

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN  
*FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* MELALUI PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA**

**(Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 – Triwulan IV 2018)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ZULFA FITRI RAMADANI**

**NIM : 210816044**

Pembimbing:

**IKA SUSILAWATI, S.E., M.M.**

**NIP. 197906142009012005**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2020**

## ABSTRAK

Zulfa Fitri Ramadani, 2020. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Return On Asset melalui Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 – Triwulan IV 2018)*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Ika Susilawati, S.E., M.M.

**Kata Kunci:** DPK, FDR, ROA, Pembiayaan *Murabahah* dan Bank Umum Syariah.

ROA penting bagi bank karena ROA merupakan suatu pengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Peningkatan ROA dipengaruhi besar kecilnya DPK. Peningkatan ROA juga tidak terlepas dari meningkatnya FDR. Akan tetapi, peningkatan DPK dan FDR terkadang tidak disertai meningkatnya ROA dikarenakan pengeluaran operasional bank yang meningkat. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh DPK terhadap ROA? Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA? Bagaimana pengaruh DPK terhadap ROA melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening? Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROA melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik dokumentasi dan *library research*. Sumber data berasal dari data sekunder berupa laporan keuangan beberapa bank. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier sederhana, analisis jalur, uji sobel dan uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $|-10.716| > 2.024 t_{tabel}$  dan signifikan sebesar 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05 maka  $H_1$  diterima. Begitu juga, FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $|-7.522| > 2.024 t_{tabel}$  dan signifikan 0.000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0.05 maka  $H_2$  diterima. Hasil uji analisis jalur menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara DPK dengan ROA, pengaruh tidak langsung  $3.695615 >$  pengaruh langsung  $(-3.888)$  sehingga  $H_3$  diterima karena ada pengaruh tidak langsung DPK terhadap ROA melalui Pembiayaan *Murabahah*. Begitu juga, Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara FDR dengan ROA, pengaruh tidak langsung  $0.283998 >$  pengaruh langsung  $(-0.706)$  sehingga  $H_4$  diterima karena ada pengaruh tidak langsung FDR terhadap ROA melalui Pembiayaan *Murabahah*.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan	Judul Skripsi
1	Zulfa Fitri Ramadani	210816044	Perbankan Syariah	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> melalui Pembiayaan <i>Murabahah</i> sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 – Triwulan IV 2018)

Telah selesai melaksanakan bimbingan dan selanjutnya disetujui untuk diujikan  
pada ujian skripsi.


Ponorogo, 07 April 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

**Retno Eko Purwana, S.E., M.SI.**  
NIP. 197109232000031002

Menyetujui,

**Ika Susilawati, S.E., M.M.**  
NIP. 197906142009012005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 – Triwulan IV 2018).  
Nama : Zulfa Fitri Ramadani  
NIM : 210816044  
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang  
Dr. Hj. Ely Masykuroh, S.E., M.Si.  
NIP. 197292111999032003

(  )

Penguji I  
Dr. Shinta Maharani, S.E., M.AK.  
NIP. 197905252003122002

(  )

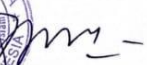
Penguji II  
Ika Susilawati, S.E., M.M.  
NIP. 197906142009012005

(  )

Ponorogo, 07 April 2020

Mengesahkan,  
Dekan FEBI IAIN Ponorogo



(  )  
Dr. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.  
NIP. 197207142000031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Puspita Jaya Pintu Jenangan Ponorogo

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Fitri Ramadani  
NIM : 210816044  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
No. HP : 082228368118  
E-Mail : zulfafitri98@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi berjudul:

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET MELALUI PEMBIAYAAN  
MURABAHAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA TRIWULAN I 2017 – TRIWULAN IV 2018)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya, saya bersedia naskah tersebut di publikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorog.ac.id](http://etheses.iainponorog.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya tanggungjawab dari penulis.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 28 Mei 2020  
Yang menyatakan,



  
Zulfa Fitri Ramadani  
NIM: 210816044

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Fitri Ramadani  
NIM : 210816044  
Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP *RETURN ON ASSET* MELALUI PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA TRIWULAN I 2017 – TRIWULAN IV 2018)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 07 April 2020

Pembuat Pernyataan,



Zulfa Fitri Ramadani

NIM 210816044

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan dengan sistem operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada nilai-nilai al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dengan riba. Adanya bunga atau riba sangat meresahkan nasabah karena sistem ini dinilai terlalu menguntungkan pihak bank, terutama bank menjalankan perannya sebagai kreditur. Sistem riba juga bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 telah dijelaskan tentang perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bank memiliki peranan sebagai perantara antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rukhul Amin, "Dinamika Penerapan *Murabahah* dalam Sistem Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 1, No. 1 Mei (2016), 23.

<sup>2</sup> Adnan, Ridwan, Dkk, "Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequency Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober (2016), 34.



Perbankan Syariah di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan syariah berkembang. Selain masyarakat dunia, para pakar dan pengamat kebijakan ekonomi tak hanya sekedar melirik ke arah perbankan syariah, mereka juga tertarik untuk menerapkan konsep syariah secara serius. Fenomena tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah di Indonesia pada saat ini sangat menarik, baik dari segi pemilik dana, investor maupun masyarakat khususnya yang menganut prinsip syariah.<sup>3</sup>

Perbankan syariah merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, yang berupaya menerapkan adanya jasa transaksi keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip-prinsip syariah islam. Pembiayaan perbankan syariah dianggap pilihan yang cocok karena menggunakan pembiayaan yang sesuai syariah dan meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT, dengan harapan membawa keberkahan bagi perusahaan, baik pemilik dan karyawannya.<sup>4</sup> Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut ada berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam

---

<sup>3</sup> Neneng Widayati, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, Pembiayaan *Murabahah*, Penempatan pada Bank Indonesia, Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Distribusi Bagi Hasil Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1, No. 27 (2016), 28.

<sup>4</sup> Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya," *Jurnal Economica*, Volume 7, No. 1 (2016), 28.

untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>5</sup>

Pembiayaan syariah berdasarkan penghimpunan dana dan penyaluran dana diantaranya adalah *Wadiyah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah*.<sup>6</sup> Pembiayaan *Murabahah* merupakan perjanjian jual beli antara pihak bank dan pihak nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah, dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati dengan bank syariah dan nasabah.<sup>7</sup>

Fungsi dan peranan perbankan syariah di Indonesia yang sangat penting menjadi hal utama suatu bank syariah meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.<sup>8</sup> Sehingga, kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu bank memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas maksimal.<sup>9</sup> Profitabilitas atau rentabilitas bank merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang

---

<sup>5</sup> Neneng Widayati, "Analisis Pembiayaan Mudharabah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1, No. 27 (2016), 41.

<sup>6</sup> Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 63.

<sup>7</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 23.

<sup>8</sup> Medina A dan Rina M, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari (2018), 2.

<sup>9</sup> Made Ria A dan I Made Sadha S, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada *Profitabilitas*," *E-Jurnal Akuntansi*, Volume 9, No. 1 (2014), 28.

bersangkutan.<sup>10</sup> Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu: *Return on Asset* dan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.<sup>11</sup>

Indikator dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* penting bagi bank karena *Return on Asset* merupakan suatu pengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. *Return on Assets* juga digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.<sup>12</sup> Jika *Return On Asset* suatu bank semakin besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank.<sup>13</sup> Hal ini dikarenakan dana yang dimiliki bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas. Bagi lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha karena dalam menjalankan kegiatan usaha

---

<sup>10</sup> Suryani, "Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Walisongo*, Volume 19, No. 1 Mei (2011), 55.

<sup>11</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 100.

<sup>12</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 118.

<sup>13</sup> Imam rifky saputra, "Pengaruh DPK dan NPF terhadap Pembiayaan yang Disalurkan serta Implikasinya pada ROA (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 – 2013)," *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 5.

yang diandalkan yaitu dana pihak ketiga. Ukuran keberhasilan bank yaitu jika bank mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana tersebut.<sup>14</sup> Pertumbuhan setiap bank dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik berskala kecil maupun besar.<sup>15</sup> Semakin banyak dana yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka kemungkinan kredit yang dapat disalurkan juga semakin besar yang berarti akan berdampak pada pendapatan bank. Sehingga stabil atau sehatnya rasio *Return On Asset* mencerminkan stabilnya jumlah modal dan laba bank. Kondisi perbankan yang stabil disebabkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan *Murabahah*.

Dana merupakan hal terpenting bagi sebuah perusahaan, termasuk bagi bank. Kegiatan operasional bank baru dapat dilakukan jika dana telah tersedia. Oleh karena itu, setiap bank berusaha untuk mengumpulkan dana semaksimal mungkin, namun dengan *cost of money* yang wajar. Bank memiliki berbagai sumber pendanaan untuk menjalankan dan membiayai kegiatan operasionalnya. Salah satu sumber tersebut ialah dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas, baik itu individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang diperoleh bank dari beberapa produk simpanan bank itu sendiri. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi bank

<sup>14</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 71.

<sup>15</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 114.

dan menjadi suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana ini. Dana yang dimiliki bank 80% - 90% berasal dari dana pihak ketiga.<sup>16</sup> Dengan menawarkan berbagai produk-produk simpanannya, bank berusaha untuk menarik minat pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana untuk menyimpan uangnya di bank. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka kemungkinan kredit yang dapat disalurkan juga semakin besar yang berarti akan berdampak pada pendapatan bank. Hal inilah yang mengindikasikan bahwa jumlah Dana Pihak Ketiga yang berhasil diperoleh bank dapat berpengaruh terhadap jumlah penyaluran kredit.<sup>17</sup>

Dana Pihak Ketiga dalam produk perbankan syariah sendiri adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan dari masyarakat terdiri atas giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*, ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Oleh karena itu, untuk dapat menyalurkan secara optimal, bank harus memiliki kemampuan dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga karena Dana Pihak Ketiga ini merupakan sumber utama

---

<sup>16</sup> Adnan, Ridwan, Dkk, "Pengaruh Ukuran Bank," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober (2016), 42.

<sup>17</sup> Mizan, "DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah," *Jurnal Balance (Economic, Business, Manajement and Accounting Journal)*, Volume 14, No. 1 (2017), 29.

pembiayaan bank syariah.<sup>18</sup> Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga akan meningkatkan tingginya *Return On Asset*.<sup>19</sup> Jika dikaitkan dengan likuiditas yang dapat meningkatkan *Return On Asset*, likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan badan usaha dalam memenuhi jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek badan usaha dengan melihat aktiva lancar relatif terhadap hutang lancarnya.<sup>20</sup> Apabila badan usaha mampu bayar utang lancarnya dengan lancar, maka badan usaha tersebut tidak ada masalah keuangan. Dimana badan usaha tersebut memiliki kredibilitas keuangan yang baik. Sehingga dana yang terhimpun meningkat diikuti pembiayaan yang tersalurkan juga akan meningkat dan berpengaruh pada meningkatnya *Return On Asset*.

Salah satu rasio yang digunakan sebagai sumber informasi dan analisis rasio likuiditas atau lebih spesifikasinya *Loan to Deposit Ratio*, dalam bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah *Financing to Deposit Ratio*. Rasio likuiditas bank adalah rasio untuk mengukur

---

<sup>18</sup> Ade Arthesa dan Handiman Edia, *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*, (Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2006), 44.

<sup>19</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 1.

<sup>20</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 116.

kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat.<sup>21</sup> Rasio *Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank, seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. Semakin tingginya FDR maka pembiayaan yang disalurkan semakin banyak pula.<sup>22</sup>

*Financing to Deposit Ratio* merupakan besarnya dana pihak ketiga dari bank syariah yang tersalurkan melalui pembiayaan. *Financing to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan *Financing to Deposit Ratio* maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Ferial Nurbaya, "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)," *Skripsi* (Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2013), 23.

<sup>22</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UPP - STIM YKPN, 2009), 34.

<sup>23</sup> Wahid Jundulloh S, "Pengaruh DPK, NPF, FDR dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank

*Financing to Deposit Ratio* yaitu besarnya kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.<sup>24</sup> *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dimana semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* maka memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.<sup>25</sup>

Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia hingga akhir tahun 2019 mencapai 14 bank. Bank tersebut terdiri dari bank devisa, dan bank non devisa. Dari 14 bank tersebut peneliti hanya mengambil 5 bank yang termasuk dalam bank devisa dan memiliki masalah terkait variabel yang diambil oleh peneliti. Berikut data yang disajikan peneliti terkait bank-bank yang memiliki masalah dalam laporan keuangannya.

---

BRI Syariah Periode 2015-2017,” *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), 22.

<sup>24</sup> Mustika Rimadhani dan Ozni Erza, “Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008 – 2011,” *Jurnal Media Ekonomi*, Volume 19, No. 1 April (2011), 9.

<sup>25</sup> Veithzal Rivai, et. al, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 153.



**Tabel 1.1 Data Keseluruhan 5 Bank Syariah**

No	Bank Syariah	Bulan	DPK	FDR (%)	P. Mrbh	ROA (%)
1	BNI Syariah	Mar'17	25,810,050	82.32	15,863,121	1.4
		Jun'17	26,665,896	84.44	16,291,064	1.48
		Sept'17	27,633,132	81.4	16,355,182	1.44
		Des'17	29,379,291	80.21	16,557,178	1.31
		Mar'18	32,948,145	71.98	16,639,985	1.35
		Jun'18	32,393,323	77.42	16,909,192	1.42
		Sept'18	33,535,968	80.03	17,788,522	1.42
2	BRI Syariah	Mar'17	23,006,979	77.56	10,852,063	0.65
		Jun'17	23,963,433	76.79	11,023,966	0.71
		Sept'17	25,358,456	73.14	10,900,155	0.82
		Des'17	26,359,084	71.87	10,886,965	0.51
		Mar'18	28,298,102	68.7	10,956,225	0.86
		Jun'18	26,835,941	77.78	11,318,616	0.92
		Sept'18	27,757,732	76.4	11,577,551	0.77
3	Mega Syariah	Mar'17	4,720,489	97.56	4,227,711	1.82
		Jun'17	4,848,595	96.06	4,273,111	1.63
		Sept'17	4,857,251	91.57	4,024,435	1.54
		Des'17	5,055,436	91.05	3,953,118	1.56
		Mar'18	4,881,240	94.26	3,888,343	0.91
		Jun'18	4,973,332	92.49	3,832,281	0.98
		Sept'18	5,013,099	94.35	3,846,965	0.96
Des'18	5,672,207	90.88	3,898,620	0.93		

No	Bank Syariah	Bulan	DPK	FDR (%)	P.Mrbh	ROA (%)
4	Muamalat Indonesia	Mar'17	43,401,093	90.93	17,429,438	0.12
		Jun'17	44,955,335	89	18,542,111	0.15
		Sept'17	47,314,927	86.14	19,141,479	0.11
		Des'17	48,686,342	84.41	19,746,267	0.11
		Mar'18	47,160,434	88.41	20,216,439	0.15
		Jun'18	43,726,808	84.37	18,226,726	0.49
		Sept'18	44,314,882	79.03	16,943,495	0.35
		Des'18	45,635,574	73.18	15,632,222	0.08
5	Mandiri Syariah	Mar'17	71,035,585	77.75	35,943,221	0.6
		Jun'17	72,299,691	80.03	35,920,250	0.59
		Sept'17	74,750,718	78.29	35,878,938	0.56
		Des'17	77,903,143	77.66	36,010,425	0.59
		Mar'18	82,584,156	73.92	36,430,957	0.79
		Jun'18	82,416,504	75.47	36,998,849	0.89
		Sept'18	82,275,458	79.08	37,013,431	0.95
		Des'18	87,471,843	77.25	38,105,205	0.88

*Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.*

Tabel tersebut menggambarkan bahwa dari 5 Bank Syariah tersebut rata-rata memiliki masalah dalam penelitian di triwulan II, III & IV dalam kurun waktu triwulan I 2017 - triwulan IV 2018.

**Tabel 1.2 Data Bank BNI Syariah**

Thn	Bln	BNI Syariah			
		DPK	FDR (%)	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)
2017	Mar	25.810.050	82,32	15.863.121	1,4
	Jun	26.665.896	84,44	16.291.064	1,48
	Sept	27.633.132	81,4	16.355.182	1,44
	Des	29.379.291	80,21	16.557.178	1,31
2018	Mar	32.948.145	71,98	16.639.985	1,35
	Jun	32.393.323	77,42	16.909.192	1,42
	Sept	33.535.968	80,03	17.788.522	1,42
	Des	35.496.520	79,62	18.201.807	1,42

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Bank BNI Syariah pada bulan September dan Desember 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan namun *Return On Asset* mengalami penurunan. Begitu juga dengan Pembiayaan *Murabahah* yang mengalami peningkatan namun *Return On Asset* justru mengalami penurunan. Pada bulan Juni 2018 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan berbanding terbalik dengan *Return On Asset* yang mengalami peningkatan. Pada bulan September 2018 Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan akan tetapi *Return On Asset* tetap berada diangka 1,42. Begitu halnya pada bulan Desember 2018, namun *Financing to Deposit Ratio* pada bulan ini justru mengalami penurunan.

**Tabel 1.3 Data Bank BRI Syariah**

Thn	Bln	BRI Syariah			
		DPK	FDR (%)	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)
2017	Mar	23,006,979	77.56	10,852,063	0.65
	Jun	23,963,433	76.79	11,023,966	0.71
	Sept	25,358,456	73.14	10,900,155	0.82
	Des	26,359,084	71.87	10,886,965	0.51
2018	Mar	28,298,102	68.7	10,956,225	0.86
	Jun	26,835,941	77.78	11,318,616	0.92
	Sept	27,757,732	76.4	11,577,551	0.77
	Des	28,862,524	75.49	11,575,070	0.43

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Bank BRI Syariah pada bulan Juni 2017 *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan. Bulan September 2017 *Financing to Deposit Ratio* dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan. Pada bulan Desember 2017 Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan, namun *Return On Asset* mengalami penurunan. Bulan Juni 2018 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan. Bulan September 2018 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan namun *Return On Asset* mengalami penurunan. Terakhir bulan Desember

Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan, tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan cukup drastis.

**Tabel 1.4 Data Bank Mega Syariah**

Thn	Bln	Mega Syariah			
		DPK	FDR (%)	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)
2017	Mar	4,720,489	97.56	4,227,711	1.82
	Jun	4,848,595	96.06	4,273,111	1.63
	Sept	4,857,251	91.57	4,024,435	1.54
	Des	5,055,436	91.05	3,953,118	1.56
2018	Mar	4,881,240	94.26	3,888,343	0.91
	Jun	4,973,332	92.49	3,832,281	0.98
	Sept	5,013,099	94.35	3,846,965	0.96
	Des	5,672,207	90.88	3,898,620	0.93

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Bank Mega Syariah pada Juni 2017 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan, tetapi *Return On Asset* mengalami penurunan. Bulan September 2017 Dana Pihak Ketiga meningkat, *Return On Asset* menurun. Bulan Desember 2017 *Financing to Deposit Ratio* dan Pembiayaan *Murabahah* menurun, tetapi *Return On Asset* meningkat. Pada bulan Juni 2018 *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* justru mengalami peningkatan. Bulan September 2018 Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan

Pembiayaan *Murabahah* meningkat, tetapi *Return On Asset* justru menurun. Dan pada bulan Desember 2018 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan, akan tetapi *Return On Asset* justru mengalami penurunan.

**Tabel 1.5 Data Bank Muamalat Indonesia**

Thn	Bln	Muamalat Indonesia			
		DPK	FDR (%)	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)
2017	Mar	43,401,093	90.93	17,429,438	0.12
	Jun	44,955,335	89	18,542,111	0.15
	Sept	47,314,927	86.14	19,141,479	0.11
	Des	48,686,342	84.41	19,746,267	0.11
2018	Mar	47,160,434	88.41	20,216,439	0.15
	Jun	43,726,808	84.37	18,226,726	0.49
	Sept	44,314,882	79.03	16,943,495	0.35
	Des	45,635,574	73.18	15,632,222	0.08

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Bank Muamalat Indonesia pada bulan Juni 2017 *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan. Bulan September Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* meningkat, namun *Return On Asset* justru menurun. Bulan Desember 2017 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan, tetapi *Return On Asset* tetap.

Begitu pula dengan *Financing to Deposit Ratio* yang mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* tetap. Bulan Juni 2018 Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan drastis. Bulan September Dana Pihak Ketiga meningkat, namun *Return On Asset* justru menurun. Dan pada bulan Desember Dana Pihak Ketiga meningkat, *Return On Asset* justru menurun drastis.

**Tabel 1.6 Data Bank Mandiri Syariah**

Thn	Bln	Mandiri Syariah			
		DPK	FDR (%)	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	ROA (%)
2017	Mar	71,035,585	77.75	17,429,438	0.6
	Jun	72,299,691	80.03	18,542,111	0.59
	Sept	74,750,718	78.29	19,141,479	0.56
	Des	77,903,143	77.66	19,746,267	0.59
2018	Mar	82,584,156	73.92	20,216,439	0.79
	Jun	82,416,504	75.47	18,226,726	0.89
	Sept	82,275,458	79.08	16,943,495	0.95
	Des	87,471,843	77.25	15,632,222	0.88

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

Tabel tersebut menggambarkan bahwa Bank Mandiri Syariah pada bulan Juni 2017 Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Rati* dan Pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan, namun *Return On Asset* justru

mengalami penurunan. Di bulan September 2017 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* meningkat, namun *Return On Asset* menurun. Bulan Desember 2017 *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan, tetapi *Return On Asset* mengalami peningkatan. Pada bulan Juni 2018 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan *Murabahah* menurun, tetapi *Return On Asset* meningkat drastis. Bulan September 2018 Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan, namun *Return On Asset* mengalami peningkatan. Dan terakhir di bulan Desember Dana Pihak Ketiga meningkat, akan tetapi *Return On Asset* justru menurun.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh beberapa masalah yang muncul dari data di atas antara lain, Dana Pihak Ketiga yang naik namun *Return On Asset* yang diperoleh turun, *Financing to Deposit Ratio* yang naik namun *Return On Asset* yang diperoleh turun, *Return On Asset* yang seharusnya tinggi jika pembiayaan *Murabahah* naik atau sebaliknya. Selain itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena belum banyak penelitian yang mencoba untuk mengungkapkan keterkaitan variabel-variabel ekonomi terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah sebagai variabel intervening. Mengapa penulis memilih Pembiayaan *Murabahah* kare jika dilihat dari data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pembiayaan yang paling diminati adalah Pembiayaan *Murabahah*. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan



*Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Triwulan I 2017 - Triwulan IV 2018)” yang menarik untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* dengan pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel Intervening Bank Umum Syariah di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang muncul sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* dengan pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **D. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dalam perkembangan ilmu perbankan syariah khususnya yang berhubungan dengan Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Return on Asset* dan Pembiayaan *Murabahah*. Sekaligus menambah literatur kepustakaan terkait penelitian kuantitatif.

## 2. Praktis

### a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi Bank Syariah agar lebih mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi peneliti sendiri dan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah serta mengembangkan kemampuan peneliti secara khusus dan mahasiswa secara umum.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memiliki tujuan supaya penyusunan skripsi dapat sesuai dengan bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, disetiap babnya akan terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya sebagai pembahasan yang utuh, berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Data umum dalam penelitian kuantitatif ditulis secara singkat di latar belakang masalah.

## **BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang memuat pengertian-pengertian dan sifat-sifat yang diperlukan untuk pembahasan di bab-bab berikutnya sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian. Penelitian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berfikir menjelaskan alur logika kaitan antar variabel dimana dalam penelitian kuantitatif berupa gambar atau bagan. Serta hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang Jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan periode penelitian, Rancangan penelitian, Variabel penelitian dan definisi operasional, Populasi dan sampel, Instrumen penelitian, Validitas dan realibilitas instrument, serta Teknik pengolahan dan analisis data.

**BAB IV ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* MELALUI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK UMUM SYARIAH**

Bab ini berisi deskripsi atau gambaran umum objek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang ada.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Kesimpulan ditulis berurutan sesuai dengan urutan rumusan masalah. Selain itu, dalam penutup juga harus ditulis keterbatasan penelitian dan rekomendasi atau saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang dimungkinkan untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI, KAJIAN TERDAHULU, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*)

###### a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan finansial. Rasio-rasio finansial umumnya diklasifikasikan menjadi 4 macam yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktiva, dan rasio Profitabilitas. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama satu periode akuntansi dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.<sup>1</sup> Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang

---

<sup>1</sup> Nur M, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Etikonomi*, Volume, 14, No. 2 Oktober (2015), 245.

dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.<sup>2</sup>

Faktor utama yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas bank adalah Pembiayaan. Sebagian besar lembaga keuangan, memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank berasal dari penyaluran pembiayaan.<sup>3</sup> Kinerja Profitabilitas bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary*, laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja Profitabilitas bank.<sup>4</sup> Sebagai lembaga perbankan syariah yang penting dalam perekonomian perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu perbankan adalah melihat tingkat Profitabilitasnya. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara Profitabilitas atau rentabilitas yang terus meningkat di atas standar yang ditetapkan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), 114.

<sup>3</sup> Ulin Nuha dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 2.

<sup>4</sup> Apriani S dan Denis F, "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Administrasi Kantor*, Volume 4, No. 2 Desember (2016), 469.

<sup>5</sup> Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR)," *Jurnal Walisongo*, Volume 19, No. 1 Mei (2011), 55.

Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.<sup>6</sup>

b. Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari penggunaan rasio Profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, diantaranya:<sup>7</sup>

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal

---

<sup>6</sup> Veithzal Rivai, Dkk, *Bank and Financial Institution Manajement*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 66.

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 197.



pinjaman maupun modal sendiri. 5. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

6) Dan tujuan lainnya.

c. Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio Profitabilitas menurut adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

- 1) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan laba sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Manfaat lainnya.

d. Jenis - Jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis rasio Profitabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid., 198.

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2013), 136.

- 1) *Gross Profit Margin* (GPM) Rasio ini merupakan margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan.
- 2) *Net Profit Margin* (NPM) Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.
- 3) *Return On Investment* (ROI) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dimana investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.
- 4) *Return On Equity* (ROE) Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Pendapat lain mengenai jenis - jenis Profitabilitas, sebagai berikut:<sup>10</sup>

- 1) *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

---

<sup>10</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4, (Yogyakarta: BPFE, 2010), 122.

- 2) *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.
- 3) *Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.
- 4) *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.
- 5) *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

e. Pengertian *Return On Asset*

Salah satu alat ukur Profitabilitas bank adalah *Return On Asset*. Rasio ini merupakan ukuran kinerja Profitabilitas bank karena *Return On Asset* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>11</sup>

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan laba (sebelum pajak) dengan total asset bank. Rasio ini digunakan untuk menilai kondisi keuangan dari suatu perusahaan dengan menggunakan skala tertentu atau suatu alat untuk menilai apakah seluruh aset yang dimiliki

---

<sup>11</sup> Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu H, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Volume 1, No. 1 Desember (2018), 10.

perusahaan sudah dipergunakan semaksimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan.<sup>12</sup> Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. *Return on Asset* merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. *Return On Asset* merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. *Return On Asset* dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba sebelum pajak dengan total aktiva (*Net Income* dibagi Total Asset).<sup>13</sup>

Rasio *Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. *Return On Asset* digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.<sup>14</sup> Nilai *Return On Asset* yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Rasio *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin

---

<sup>12</sup> Andy Porman T, *Menilai Harga Saham*, (Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2007), 147.

<sup>13</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 71.

<sup>14</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2016), 68.

baik. Jadi semakin tinggi nilai *Return On Asset* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik.<sup>15</sup> Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

f. Kelebihan dan Kekurangan *Return On Asset*

Kelebihan dan kekurangan *Return On Asset* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan *Return On Asset*
  - a) *Return On Asset* mudah dihitung dan dipahami.
  - b) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitive terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
  - c) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
  - d) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dan memanfaatkan *asset* yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
  - e) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
  - f) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
- 2) Kekurangan *Return On Asset*

<sup>15</sup> Oktaviana Kartika Ulfi dan Fitriyah, *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks , Isalmic Bussines Units and Conventional Banks in Indonesia*, (Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012), 149.

- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah *asset* apabila nilai *Return On Asset* yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
- b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negative dalam jangka panjangnya.<sup>16</sup>

Sedangkan, pendapat lain ada yang mengatakan bahwa kelebihan dari *Return On Asset* diantaranya yaitu:

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
- 2) Rasio ini dapat menunjukkan kelemahan dan kekuatan pada perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisa ini dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi.
- 4) Analisa ini dapat digunakan untuk mengukur Profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) Selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Bambang Susanto, *Manajemen Akuntansi*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Sansu Moto, 2005), 45.

<sup>17</sup> Tutik Siswanti dan Kharisma, "Analisis Pengaruh Laba Bersih Sebelum Pajak dan Total Aset terhadap *Return On Asset* (ROA)

## 2. Dana Pihak Ketiga

### a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana yang dimiliki oleh bank merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas. Bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Tanpa dana, bank tidak dapat berbuat apa-apa, artinya tidak dapat berfungsi sama sekali.<sup>18</sup> Dana yang dimiliki oleh bank yang paling besar dan yang paling diandalkan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya bersumber dari dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat.

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat luas, baik itu individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain yang diperoleh bank dari beberapa produk simpanan bank itu sendiri.<sup>19</sup> Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi bank dan menjadi suatu ukuran keberhasilan bank jika mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana ini.

---

pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal Akuntansi & Bisnis Unsurya*, Volume 1, No. 1 (2019), 66-67.

<sup>18</sup> Ulin Nuha dan Astiwi T, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),” *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 2.

<sup>19</sup> Adnan, Ridwan, Dkk, “Pengaruh Ukuran Bank,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober (2016), 52.

Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan pada pasal 1 ayat 5 memberikan pengertian simpanan pada bank adalah sebagai dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya. Secara teknis yang dimaksud dana pihak ketiga pada perbankan syariah adalah giro wadiah, tabungan wadiah, deposito mudharabah.<sup>20</sup>

b. Rumus dan Produk Dana Pihak Ketiga

Rumus Dana Pihak Ketiga dapat digambarkan seperti di bawah ini:<sup>21</sup>

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Produk penghimpunan dana dalam perbankan secara umum diantaranya meliputi:

---

<sup>20</sup> Maltuf Fitri, "Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah," *Jurnal Economica*, Volume 7, No. 1 (2016), 79-80.

<sup>21</sup> Wahid Jundulloh S, "Pengaruh DPK, NPF, FDR Dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2017," *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), 20.



### 1) Giro

Giro merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang dalam penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu menggunakan cek, bilyet atau pemindah bukuan.

### 2) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu secara tunai menurut syarat tertentu dari masing-masing bank penerbit.

### 3) Deposito

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga dalam bentuk rupiah atau valuta asing pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara bank dan nasabah.<sup>22</sup>

Sedangkan produk dana yang terdapat pada perbankan syariah, yaitu:

#### 1) Giro *Wadi'ah*

Giro *Wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *Wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki. *Giro Wadi'ah* menggunakan prinsip *wadi'ah*, yaitu penitipan dalam bentuk rekening giro antara pihak bank

---

<sup>22</sup> Ibid., 18.

yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.<sup>23</sup>

2) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *Wadi'ah* juga menggunakan prinsip *wadi'ah*, yaitu penitipan uang dalam bentuk tabungan antara pihak yang mempunyai uang dengan pihak yang diberi kepercayaan, dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan dan keutuhan uang tersebut.

3) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah*, yaitu berupa akad/perjanjian dalam bentuk tabungan antara pihak penyimpan dana dengan bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati bersama.

4) Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* menggunakan prinsip *mudharabah*, yaitu berupa akad/pinjaman dalam bentuk deposito antara penyimpan dana dengan pihak bank untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Pendapatan atau keuntungan tersebut dibagi

---

<sup>23</sup> Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 Cet. 3, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), 291.

berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati bersama.<sup>24</sup>

### 3. *Financing to Deposit Ratio*

#### a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.<sup>25</sup> Kebutuhan likuiditas setiap bank berbeda-beda tergantung antara lain pada khususnya usaha bank, besarnya bank dan sebagainya. Oleh karena itu, untuk menilai cukup tidaknya likuiditas suatu bank dengan menggunakan ukuran *Financing to Deposito Ratio* yaitu dengan memperhitungkan berbagai aspek yang berkaitan dengan kewajibannya, seperti memenuhi *commitment loan*, antisipasi atas pemberian jaminan bank yang pada gilirannya akan menjadi kewajiban bagi bank.<sup>26</sup>

Secara umum, batas aman *Financing to Deposit Ratio* suatu bank adalah sekitar 90%-100%, namun berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia

---

<sup>24</sup> Anggara Dwi Sulistya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Skripsi* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 8-9.

<sup>25</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Syariah*, ( Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000), 43.

<sup>26</sup> Anggara Dwi Sulistya, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Skripsi* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 14-15.

No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia diantaranya;<sup>27</sup> 1) Untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* sebesar 110% atau lebih diberi nilai kredit 0, artinya likuiditas bank tersebut dinilai tidak sehat. 2) Untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* dibawah 110% diberi nilai kredit 110%, artinya likuiditas bank tersebut dinilai sehat.

*Financing to Deposit Ratio* perbankan Syariah yang melebihi batas akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank Syariah itu sendiri. Sehingga Bank Indonesia memperbolehkan bank di bawah naungannya untuk memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank-bak tersebut dengan syarat tidak boleh melebihi 110%. Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus di bawah ini:<sup>28</sup>

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan atau Pinjaman yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

---

<sup>27</sup> Slamet Riyadi, *Banking Asset and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 146.

<sup>28</sup> Irmawati, E.D, "Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)," *Skripsi* (Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2014), 20.

b. Kelemahan *Financing to Deposit Ratio*

*Financing to Deposit Ratio* pada umumnya memiliki beberapa kelemahan yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Investasi dana bank ke dalam *earning asset* bukan hanya ke dalam bentuk *loan* (pinjaman), tetapi juga dalam bentuk surat berharga (jangka pendek maupun jangka panjang). dalam teori ini jenis-jenis investasi *non loan* diabaikan.
- 2) Dana yang dapat digunakan dalam bentuk kredit tidak hanya bersumber dari dana pihak ketiga (simpanan masyarakat) tapi juga berasal dari sumber dana lainnya misal modal sendiri, dana yang berasal dari pinjaman antar bank (pasar uang) dan lain sebagainya.
- 3) Kurang memperhatikan *liquid asset* yang segera dapat dicairkan dalam bentuk uang kas.
- 4) Kurang mempertimbangkan *security* daripada pinjaman.
- 5) Tidak memperhitungkan stabilitas titipan.
- 6) Mengabaikan *asset* yang lain. Dua bank mempunyai rasio sama besar, tetapi 20% dari titipan bank yang satu berbentuk uang kas atau surat berharga jangka pendek, sedangkan bank yang lain menginvestasikan ke dalam saham, tentu kedua bank tersebut tidak mempunyai tingkat likuiditas yang sama.

---

<sup>29</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, 80.

#### 4. Pembiayaan *Murabahah*

##### a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan merupakan kegiatan atau aktivitas terbesar dari perbankan. Hal tersebut sesuai dengan teori *Risk Bearing Theory of Profit* yaitu perusahaan dapat mendapatkan laba diatas normal, apabila jenis usahanya mempunyai risiko yang tinggi. Dalam perbankan, pembiayaan merupakan kegiatan usahan yang memiliki risiko yang tinggi.<sup>30</sup> *Ba'i Al-Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan yang disepakati. Dalam *Bai' Al-Murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Penjualan pada *Murabahah* secara jelas memberitahukan kepada pembeli berapa nilai pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diperoleh pada nilai tersebut.<sup>31</sup>

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan margin disepakati oleh penjual dan pembeli, dengan pembayaran atas akad *Murabahah* dapat dilakukan secara tangguh atau tunai. Perbedaan *Murabahah* dengan penjualan biasa adalah pada *Murabahah* penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli tentang harga pokok

---

<sup>30</sup> Ulin Nuha dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 2.

<sup>31</sup> M. S Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 101.

pembelian produk tersebut dan besar keuntungan yang akan diambil oleh penjual. Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan dana dari pemilik modal, baik Lembaga Keuangan Syariah Non Bank maupun Bank Syariah kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya barang dan pembeli (nasabah) akan membayarnya dengan harga yang lebih, sebagai keuntungan pemilik modal sesuai yang disepakati bersama. Harga tidak boleh berubah sepanjang akad dan apabila terjadi kesulitan membayar, dapat dilakukan restrukturisasi dan kalau tidak membayar karena lalai dapat dikenakan denda.<sup>32</sup>

b. Dasar Hukum Pembiayaan *Murabahah*

Dasar-dasar hukum yang digunakan dalam pelaksanaan akad *Murabahah* adalah:

1) Al-Qur'an QS. Al-Baqarah ayat 275

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.<sup>33</sup>

2) Al-Hadist

Dari Suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah saw. Bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*),

<sup>32</sup> Muljono D, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Andi, 2015), 143.

<sup>33</sup> Ali Murtadho dan Abdul Ghofur, *Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamis*, (Semarang : Villa Ngalayan Permai, 2012 ), 4.

*dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah).<sup>34</sup>*

3) Fatwa DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000

Pembiayaan *Murabahah* adalah suatu bentuk jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang sudah disepakati.<sup>35</sup>

4) *Ijma'*

Umat manusia telah berkosensus tentang keabsahan jual beli, karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki orang lain. Oleh karena jual beli ini adalah salah satu jalan untuk mendapatkan secara sah, dengan demikian mudahnya bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>36</sup>

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Rukun dari akad *Murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu :

- 1) Pelaku akad, yaitu penjual adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan pembeli adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang
- 2) Objek akad, yaitu barang dagangan dan harga

---

<sup>34</sup> Rachmat Syafie, *Fiqih Muamalah*, ( Bandung : Pustaka Setia, 2000 ), 225.

<sup>35</sup> Dewan Syari'ah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syari'ah*, ( Jakarta :Erlangga, 2014 ), 63.

<sup>36</sup> Afrida Y, “Analisis Pembiayaan *Murabahah* di Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (2016), 159.



3) *Shighah*, yaitu *ijab* dan *qabul*.<sup>37</sup>

Beberapa syarat yang ada dalam pembiayaan *Murabahah*, antara lain :

- 1) Mengetahui harga pertama (harga pembelian) yaitu pembeli kedua hendaknya mengetahui harga pembelian karena hal itu adalah syarat sahnya transaksi jual beli. Syarat ini meliputi semua transaksi yang terkait dengan *Murabahah*, seperti pelimpahan wewenang (*tauliyah*), kerja sama (*isyarak*), dan kerugian (*wadi'ah*), karena semua transaksi ini berdasar pada harga pertama yang merupakan modal. Jika tidak mengetahuinya, maka jual beli tersebut tidak sah hingga ditempat transaksi. Jika tidak diketahui hingga keduanya meninggalkan tempat tersebut, maka gugurlah transaksi itu.
- 2) Mengetahui besarnya keuntungan adalah keharusan, karena ia merupakan bagian dari harga (*tsaman*), sedangkan mengetahui harga adalah syarat sahnya jual beli.
- 3) Modal hendaknya komoditas yang memiliki kesamaan dan sejenis, seperti benda-benda yang ditakar, ditimbang dan dihitung.
- 4) Sistem *Murabahah* dalam harta riba hendaknya tidak menisbatkan riba tersebut terhadap harga pertama. Seperti membeli barang yang ditakar

---

<sup>37</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 82.

atau ditimbang dengan barang sejenis dengan takaran yang sama, maka tidak boleh menjualnya dengan sistem *Murabahah*. Hal semacam ini tidak diperbolehkan karena tambahan, sedangkan tambahan terhadap harta riba hukumnya adalah riba dan bukan keuntungan.

- 5) Transaksi pertama haruslah sah secara syara', jika transaksi pertama tidak sah, maka tidak boleh dilakukan jual beli secara *Murabahah*, karena *Murabahah* adalah jual beli dengan harga pertama disertai tambahan keuntungan dan hak milik jual beli yang tidak sah ditetapkan dengan nilai barang atau dengan barang yang semisal bukan dengan harga, karena tidak benarnya penamaan.<sup>38</sup>

d. Jenis Pembiayaan *Murabahah*

Jenis dalam pembiayaan *Murabahah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :<sup>39</sup>

- 1) *Murabahah* tanpa pesanan adalah ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang pada *Murabahah* ini tidak berpengaruh atau terikat;
- 2) *Murabahah* berdasarkan pesanan adalah bank syariah baru akan melakukan transaksi

---

<sup>38</sup> Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2015), 18.

<sup>39</sup> Ibid., 17-18.

*Murabahah* atau jual beli apabila ada nasabah yang memesan barang, sehingga penyediaan barang baru dilakukan jika ada pesanan. Pada *Murabahah* ini, pengadaan barang sangat tergantung atau terkait langsung dengan pesanan atau pembelian barang tersebut.

e. Skema Pembiayaan *Murabahah*

Terdapat dua pihak minimal yang melakukan transaksi jual beli dalam pembiayaan *Murabahah*, yaitu bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli barang.<sup>40</sup>

**Gambar 2.1 Skema *Murabahah***



Keterangan:

- 1) Bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negoisasi meliputi; jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual. Bank syariah selanjutnya

<sup>40</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), 139.

- mempelajari kemampuan nasabah dalam membayar piutang *Murabahah*. Apabila rencana pembelian barang disepakati oleh kedua belah pihak maka Bank Syariah melakukan pemesanan ke *Supplier*.
- 2) Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, dimana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang.
  - 3) Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *Supplier* atau penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
  - 4) *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
  - 5) Nasabah menerima barang dari *Supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran dilakukan oleh nasabah dengan cara angsuran.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ibid., 139-140.

f. Penggunaan Akad *Murabahah*

Penggunaan akad *Murabahah* diantaranya sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Pembiayaan *Murabahah* merupakan jenis pembiayaan yang sering di aplikasikan dalam bank syariah, pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang-barang yang diperlukan oleh individu.
- 2) Jenis penggunaan pembiayaan *Murabahah* lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi, akad *Murabahah* sangat sesuai karena ada barang yang akan di investasi oleh nasabah atau akan ada barang yang menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.
- 3) Pembiayaan *Murabahah* kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang.

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dengan riba. perbankan syariah tidak mengenal sistem bunga atau riba yang bertentangan dengan prinsip muamalah di Islam. Selain itu, bunga dan riba juga merugikan pihak peminjam

---

<sup>42</sup> Ibid., 141.

dana.<sup>43</sup> Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip yang paling mendasar yang membedakan Bank Syariah dengan Bank konvensional adalah prinsip bagi hasil yang sangat berbeda dengan prinsip bunga.

Sebagai suatu entitas bisnis, perbankan syariah diharuskan berkompetensi secara sehat dan ketat dengan entitas bisnis yang lain, baik yang bergerak dalam bidang usaha yang sama maupun bidang usaha lain yang tidak bersentuhan dengan perbankan, tetapi sama-sama mengincar kelebihan uang masyarakat. Tujuan akhir dari kompetensi tersebut adalah menghasilkan tingkat keuntungan yang setinggi mungkin. Keuntungan yang tinggi dapat diperoleh dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja atupun dengan menempatkan dana pada instrument investasi yang beresiko tinggi.<sup>44</sup>

#### b. Tujuan Bank Syariah

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 3, disebutkan bahwa perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan,

---

<sup>43</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), 61.

<sup>44</sup> Neneng Widayati, "Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1, No. 27 (2016), 75.

dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan tujuan bank syariah menurut Sudarsono adalah sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah atau beraktivitas secara Islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- 2) Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- 3) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.<sup>45</sup>
- 4) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang

---

<sup>45</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Managemen Dana Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 83.

lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan produsen, pembinaan pedagang perantara, program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

- 5) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi diakibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.

c. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang tercantum dalam pembukuan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organizing for Islamic Financial Institution*), yaitu sebagai berikut: Manajer Investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah; *Investor*, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya; Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana mestinya; Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada *entitas* keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial lainnya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEF Usakti, 2009), 78.



## 6. Hubungan Variabel

### a. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*

Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga akan semakin tinggi *Return On Asset*. Sehingga, semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka semakin meningkat pula *Return On Asset*.<sup>47</sup> Dana Pihak Ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan dana pihak ketiga memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return On Asset*.<sup>48</sup> Jika dana pihak ketiga meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dana pihak ketiga diasumsikan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas.<sup>49</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) dalam *Diponegoro Journal Of Management*,

---

<sup>47</sup> Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), 1.

<sup>48</sup> Made Ria A dan I Made Sadha S, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi*, Volume 9, No. 1 (2014), 29.

<sup>49</sup> Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu H, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga,," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Volume 1, No. 1 Desember (2018), 10.

menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>50</sup>

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On Asset* (Y).**

b. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*

*Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar pendapatan juga besar dan secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.<sup>51</sup> *Financing to Deposit Ratio* adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi *Financing to Deposit Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, menyatakan bahwa *Financing to*

---

<sup>50</sup> Ulin Nuha A. S dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 3.

<sup>51</sup> Veithzal Rivai, et. al, *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*, 153.

*Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>52</sup>

**H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh langsung antara *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y).**

c. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan *Return On Asset*

Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.<sup>53</sup> Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan jual beli terhadap *Return On Asset* adalah positif, karena apabila pembiayaan jual beli yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan *Return On Asset* yang didapat oleh bank syariah.<sup>54</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) dalam *Diponegoro Journal Of Management*, menyatakan bahwa

---

<sup>52</sup> Medina A dan Rina M, "Pengaruh CAR," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari (2018), 9.

<sup>53</sup> Veithzal Rivai, et. al, *Commercial Bank Management*.,153.

<sup>54</sup> Slamet R dan Agung Y, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Accounting Analysis Journal*, Volume 3, No. 4 (2014), 4.

Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>55</sup>

d. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan *Murabahah*

Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Dimana semakin besar simpanan Dana Pihak Ketiga akan semakin besar pula Pembiayaan yang disalurkan.<sup>56</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurimansyah Setivia Bakti (2017) dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.<sup>57</sup> Setiap kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga yang tersimpan dan terhimpun di bank syariah, maka akan semakin besar tingkat Pembiayaan *Murabahah* yang disalurkan.

e. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan Pembiayaan *Murabahah*

*Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Dimana

---

<sup>55</sup> Ulin Nuha A. S dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 4.

<sup>56</sup> Veithzal Rivai dkk, *Bank And Financial Institution Management: Conventional And Syariah System*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 745.

<sup>57</sup> Nurimansyah Setivia Bakti, "Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 2 (2017), 24.

semakin tingginya *Financing to Deposit Ratio* akan semakin banyak pula Pembiayaan yang disalurkan.<sup>58</sup> Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farida Yunita (2017) dalam skripsi, yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan.<sup>59</sup> Nilai *Financing to Deposit Ratio* menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh tidak langsung antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) dengan pembiayaan *Murabahah* (Z) sebagai variabel intervening.**

f. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset* yang dimediasi oleh Pembiayaan *Murabahah*

Semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka semakin meningkat pula *Return On Asset*. Semakin besar simpanan Dana Pihak Ketiga akan semakin besar pula Pembiayaan yang disalurkan. Teori tersebut mendukung penelitian yang

---

<sup>58</sup> Muhamad, *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UPP - STIM YKPN, 2009), 34.

<sup>59</sup> Farida Yunita, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan BOPO terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia," *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 89.

dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) menghasilkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>60</sup> Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nurimansyah Setivia Bakti (2017) menghasilkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan.<sup>61</sup>

- g. Hubungan *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset* yang dimediasi oleh Pembiayaan *Murabahah*

Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin rendah tingkat likuiditas dan berdampak pada naiknya *Return On Asset*. Semakin tingginya *Financing to Deposit Ratio* akan semakin banyak Pembiayaan yang disalurkan. Teori tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) menghasilkan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>62</sup> Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Farida Yunita (2017) menghasilkan *Financing*

---

<sup>60</sup> Ulin Nuha A. S dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 4.

<sup>61</sup> Nurimansyah Setivia Bakti, "Analisis DPK," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 2 (2017), 24.

<sup>62</sup> Medina A dan Rina M, "Pengaruh CAR," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari (2018), 9.

to *Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Pembiayaan*.<sup>63</sup>

**H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh tidak langsung antara *Financing to Deposit Ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap *Return On Asset* (Y) dengan pembiayaan *Murabahah* (Z) sebagai variabel *intervening*.**

## B. Kajian Terdahulu

No	Judul>Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Financing</i> pada Profitabilitas di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015/ Agustina D. C/ 2016.	Membahas Dana Pihak Ketiga dan Profitabilitas.	Tidak adanya variabel FDR dan yang dibahas Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .
2	Pengaruh BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas dengan Resiko Pembiayaan sebagai variabel <i>Intervening</i> / Nur Abidah Mukti/ 2016.	Membahas variabel FDR dan Profitabilitas.	Memakai Resiko Pembiayaan sebagai variabel <i>Intervening</i> .
3	Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM/ Muhammad Yusuf W./ 2017.	Membahas FDR dan ROA.	ROA bukan sebagai variabel Z.

<sup>63</sup> Farida Yunita, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 89.

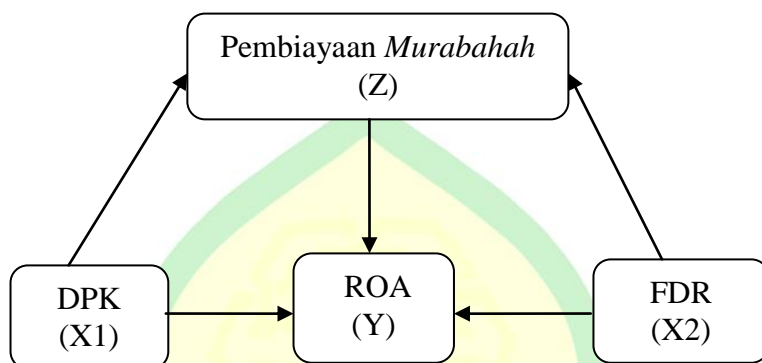
No	Judul>Nama/Tahun	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Pembiayaan <i>Murabahah</i> sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2013-2017)/ Leny T./ 2018.	Membahas DPK, Profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Tidak adanya variabel FDR.
5	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening/ Fitriana Septiani/ 2019	Membahas Dana Pihak Ketiga, Rasio Keuangan dan Profitabilitas.	Membahas Rasio Keuangan secara umum dan Pembiayaan secara umum.

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan diperkuat dengan penelitian terdahulu bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan tinjauan pustaka yang dituangkan dalam bentuk skema dan mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>64</sup> Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$  Tidak terdapat pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On Asset* (Y).

$H_1$  Terdapat pengaruh langsung antara Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On Asset* (Y).

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

- :
- 2) H<sub>0</sub> Tidak terdapat pengaruh langsung antara  
: *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap  
*Return On Asset* (Y).  
Terdapat pengaruh langsung antara *Financing*  
H<sub>2</sub> *to Deposit Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset*  
: (Y).
- 3) H<sub>0</sub> Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara  
: Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On*  
*Asset* (Y) dengan pembiayaan *Murabahah* (Z)  
sebagai variabel intervening.  
Terdapat pengaruh tidak langsung antara Dana  
H<sub>3</sub> Pihak Ketiga (X1) terhadap *Return On Asset*  
: (Y) dengan pembiayaan *Murabahah* (Z)  
sebagai variabel intervening.
- 4) H<sub>0</sub> Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara  
: *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap  
*Return On Asset* (Y) dengan pembiayaan  
*Murabahah* (Z) sebagai variabel intervening.  
Terdapat pengaruh tidak langsung antara  
H<sub>4</sub> *Financing to Deposit Ratio* (X2) terhadap  
: *Return On Asset* (Y) dengan pembiayaan  
*Murabahah* (Z) sebagai variabel intervening.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan teratur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Data yang digunakan merupakan data panel yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter merupakan jenis penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh suatu institusi.<sup>2</sup>

### B. Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan adalah statistik perbankan syariah periode 2017-2018 yang dipublikasikan di [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Waktu

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabet, 2014), 13.

<sup>2</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 31.

penelitian dilaksanakan pada triwulan I 2017 – triwulan IV 2018.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel-variabel eksogen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio*. Sedangkan variabel endogen terdiri dari Pembiayaan *Murabahah* dan *Return On Asset*. Definisi operasional merupakan sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

No	Definisi Operasional	Indikator
1	Dana pihak ketiga adalah sumber dan yang berasal dari masyarakat/nasabah kelebihan dana yang terhimpun dalam giro, tabungan, dan deposito.	Indikator untuk mengukur DPK adalah jumlah atas tabungan, giro & deposito.
2	<i>Financing to Deposit Ratio</i> adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.	Indikator untuk mengukur FDR adalah persentase seluruh pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 11.

No	Definisi Operasional	Indikator
3	<i>Return on Asset</i> merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.	Indikator ROA adalah hasil bagi laba setelah pajak terhadap total aset.
4	Pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah Pembiayaan dana dari pemilik modal, baik Lembaga Keuangan Syariah Non Bank maupun Bank Syariah kepada nasabah untuk membeli barang dengan menegaskan harga belinya barang dan pembeli (nasabah) akan membayarnya dengan harga yang lebih, sebagai keuntungan pemilik modal sesuai kesepakatan bersama.	Indikator pembiayaan <i>Murabahah</i> adalah selisih piutang <i>Murabahah</i> dengan pendapatan margin <i>Murabahah</i> yang ditanggungkan.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>4</sup> Objek analisis dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 23, (Bandung: Alfabeta, 2016), 115.

Bank Umum Syariah. Dengan rincian populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian**

<b>Responden</b>	
<b>No</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank BRI Syariah
4	PT. Bank BNI Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank Victoria Syariah
8	PT. Bank Maybank Syariah
9	PT. Bank Panin Syariah
10	PT. Bank Syariah Bukopin
11	PT. Bank Mega Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	PT. Bank Aceh Syariah
14	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

*Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga atau waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini tahap pengambilan

---

<sup>5</sup> Ibid., 116.

sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu metode penetapan responden untuk sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut diantaranya:

1. Bank Umum Syariah yang sudah terdaftar di BI.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan I 2017 s/d triwulan IV 2018.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki masalah dalam penelitian.
4. Bank Umum Syariah tersebut memiliki data lengkap variabel (dalam laporan neraca triwulan dan mengenai laporan rasio triwulan).
5. Bank Umum Syariah tersebut termasuk dalam bank devisa Negara.

Sehingga, diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu beberapa Bank Syariah, diantaranya: BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan BRI Syariah.<sup>6</sup>

## **E. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang dikuantifikasikan. Proses kuantifikasi selalu menghasilkan angka. Dalam penelitian, memang tidak semua variabel bisa dikuantifikasikan. Dengan kata lain, tidak semua yang menjadi objek penelitian bisa diukur dengan angka. Oleh karena itu, data kuantitatif hanya digunakan pada penelitian yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

variabelnya bisa diukur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder yang diambil umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan.<sup>7</sup> Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan baik mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan perbankan publikasi yang sudah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan berupa laporan keuangan triwulan bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini selama periode triwulan I 2017 – triwulan IV 2018.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:<sup>9</sup>

### **1. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Studi lapangan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari pihak lain (sudah tersedia) atau biasa disebut dengan data sekunder. Data sekunder ini didapat dari laporan perbankan publikasi yang sudah dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

---

<sup>7</sup> Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

<sup>8</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGraindo Persada, 2005), 121.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 90.



## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami data atau bahan yang diperoleh dari berbagai literatur seperti; artikel, jurnal, buku cetak, website/internet yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data adalah metode untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian yang tepat tentang suatu objek dengan jalan menguraikan bagian-bagian, menelaah dan mencermati hubungan keterkaitan antara bagian dalam membentuk konsepsi yang integral. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah.<sup>10</sup>

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif statistik dengan model regresi linear sederhana dan regresi linier berganda serta analisis jalur menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic* versi 21 untuk membantu mengolah data statistiknya.<sup>11</sup>

Sebelum menghitung data analisis jalur, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik diantaranya: uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji

<sup>10</sup> Ibid., 428.

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 86.

multikolinieritas. Setelah itu analisis jalur, kemudian uji sobel dan terakhir uji hipotesis (Uji-t, Uji-F, dan Koefisien Determinasi).

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. Dalam analisis *multivariante*, para peneliti menggunakan pedoman jika setiap variabel terdiri atas 30 data, maka data sudah berdistribusi normal. Namun untuk menguji lebih akurat diperlukan analisis lebih lanjut.<sup>12</sup> Uji normalitas ini sendiri bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel endogen, variabel eksogen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>13</sup> Uji normalitas ada 2, yaitu dengan analisis grafik dan statistik. Apabila menggunakan grafik, normalitas umumnya dideteksi dengan melihat tabel histogram dan tabel normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar

---

<sup>12</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009, Edisi Kedua), 53.

<sup>13</sup> Damodar Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2007, Edisi Ketiga), 64.

pengambilan keputusan dengan analisis normal *probability plot* adalah:<sup>14</sup>

- 1) Jika ada titik-titik data yang menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik-titik data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Selain itu juga bisa menggunakan uji *run test*.

#### **b. Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>15</sup> Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresi masing-masing variabel eksogen dengan absolute residual. Jika variabel eksogen signifikan secara statistik memengaruhi variabel endogen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi (nilai

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 34.

<sup>15</sup> *Ibid.*, 36.

probabilitas) kurang dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DM test). Adanya autokorelasi dapat dilihat dari Durbin-Watson dengan patokan sebagai berikut:<sup>16</sup>  $0 < d < dl$  ada autokorelasi;  $dl < d < du$  tidak ada keputusan;  $du < d < 4-du$  tidak ada autokorelasi;  $4-du < d < 4-dl$  Tidak ada keputusan;  $4-dl < d < 4$  ada autokorelasi.

Selain itu, adanya autokorelasi atau tidak maka dapat menggunakan uji autokorelasi yang dikembangkan oleh Bruesch dan Godfrey yang lebih umum dan dikenal dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM-test).

### d. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linear antara variabel eksogen. Karena melibatkan beberapa variabel eksogen, maka multikolinearitas tidak akan terjadi pada persamaan

---

<sup>16</sup> Ibid., 37.

regresi sederhana.<sup>17</sup> Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* pada model regresi. Adapun kriteria pengujian nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1)  $VIF > 10$  : Artinya, terdapat gejala multikolinieritas
- 2)  $VIF < 10$  : Artinya, tidak terdapat gejala multikolinieritas
- 3)  $Tolerance > 0,10$  : Artinya, tidak terdapat gejala multikolinieritas
- 4)  $Tolerance < 0,10$  : Artinya, terdapat gejala multikolinieritas

Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut:

- 1) Nilai  $R^2$  tinggi tetapi variabel eksogen banyak yang tidak signifikan.
- 2) Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel eksogen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Dengan melakukan regresi *auxiliary*. Regresi jenis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempengaruhi satu variabel eksogen yang lain. Jika nilai F hitung  $>$  F kritis maka  $\alpha$  dan derajat

<sup>17</sup> Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*, 14.

<sup>18</sup> Singgih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2012), 43.

kebebasan tertentu, maka model mengandung unsur multikolinearitas.<sup>19</sup>

## 2. Uji Regresi Linier Sederhana dan Berganda

Uji regresi digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel eksogen dalam mempengaruhi variabel endogen. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel eksogen yang dibuat rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \rho X$$

Keterangan :

Y = Variabel *Return On Asset*

$\alpha$  = Konstanta

$\rho X$  = Koefisien regresi

### b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu menjelaskan hubungan antar variabel dan seberapa besar pengaruh antar variabel eksogen terhadap variabel endogen. Analisis regresi digunakan bila jumlah variabel eksogennya minimal dua.

---

<sup>19</sup> Ibid., 44.

Persamaan linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$Y = \alpha + \rho_1 + \rho_2 + \rho_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *Return On Asset*

$\alpha$  = Konstanta

$\rho_1, \rho_2, \rho_3, \text{ dst}$  = Koefisien Regresi

Apabila digambarkan uji analisis regresi berganda memiliki dua (2) model substruktur linier sebagai berikut:

$$\text{Substruktur I : } Z = \rho X_1 Z + \rho X_2 Z + \varepsilon_1$$

Dimana:

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = *Financing to Deposit Ratio*

Y = *Return On Asset*

$\rho$  = Koefisien

et = Tingkat kesalahan

$$\text{Substruktur II : } Y = \rho X_1 Y + \rho X_2 Y + \rho ZY + \varepsilon_2$$

Dimana:

X1 = Dana Pihak Ketiga

X2 = *Financing to Deposit Ratio*

Y = *Return On Asset*

Z = *Pembiayaan Murabahah*

$\rho$  = Koefisien

---

<sup>20</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi kelima (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 30.

et = Tingkat kesalahan

### 3. Analisa Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah sebuah metode untuk mempelajari efek langsung maupun efek tidak langsung dari variabel. Analisis jalur sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkan lebih lanjut, analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda.<sup>21</sup> Dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus analisis jalur. Analisis jalur merupakan keterkaitan antara variabel *eksogen* melalui variabel mediasi dengan variabel *endogen* yang biasanya digambarkan dalam bentuk diagram.<sup>22</sup> Hubungan langsung antara variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* dapat dilihat pada koefisien beta. Hubungan tidak langsung adalah seberapa besar pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen* melalui variabel intervening. Pengaruh total dapat diperoleh dengan menjumlahkan hubungan langsung dan tidak langsung.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis jalur. Analisis jalur adalah analisis yang tujuannya untuk mengetahui pengaruh langsung dan

---

<sup>21</sup> Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 264.

<sup>22</sup> Edy Supriyadi, *SPSS + AMOS Statistical Data Analysis*, (Jakarta: In Media, 2014), 165.

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep + Aplikasi dengan Program Amos 16.0*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 93.



tidak langsung variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel akibat (endogen). Pertimbangan menggunakan analisis ini karena satu variabel dengan variabel lainnya mempunyai hubungan. Sebuah diagram jalur, tanda panah berujung ganda ( $\leftrightarrow$ ) menunjukkan hubungan korelasi dan tanda panah satu arah ( $\rightarrow$ ) menunjukkan hubungan kausal atau pengaruh langsung variabel (X) terhadap variabel (Y).<sup>24</sup> berikut adalah model diagram jalur yang digunakan dalam penelitian ini:

**Gambar 3.1 Diagram Jalur**

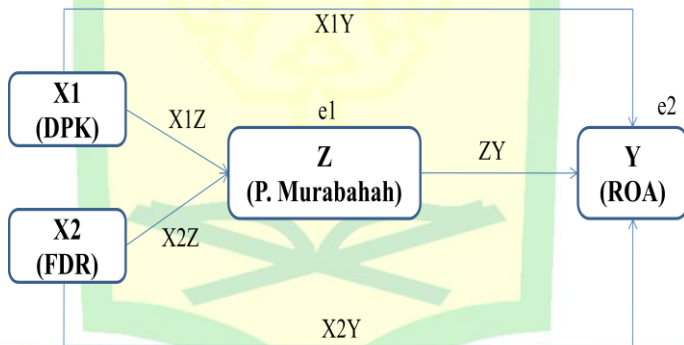


Diagram jalur di atas terdiri atas dua substruktur, dimana  $X_1$  dan  $X_2$  adalah variabel penyebab (eksogen) serta  $Z$  dan  $Y$  adalah variabel akibat (endogen). Berikut persamaan substruktur diagram jalur:

- Substruktur I :  $Z = \rho X_1 Z + \rho X_2 Z + \varepsilon_1$
- Substruktur II :  $Y = \rho X_1 Y + \rho X_2 Y + \rho ZY + \varepsilon_2$

Keterangan:

<sup>24</sup> Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 7.

X1 = Dana Pihak Ketiga  
X2 = *Financing to Deposit Ratio*  
Y = *Return On Asset*  
Z = Pembiayaan *Murabahah*  
 $\rho$  = Koefisien  
et = Tingkat kesalahan

#### 4. Uji Sobel/Uji Mediasi

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan uji Sobel (*Sobel Test*).<sup>25</sup> Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M. Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau ab. Jadi koefisien  $ab = (c - c')$  dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.<sup>26</sup> *Standard Error* koefisien a dan b ditulis dengan  $s_a$  dan  $s_b$  dan besarnya *Standard Error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)  $s_{ab}$  dihitung dengan rumus:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi pengaruh X terhadap Y digunakan uji Sobel test. Dimana Sobel test menggunakan uji z dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 21*, (Semarang: Undip, 2013), 248.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 248.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2Sa^2) + (a^2Sb^2)}}$$

Jika nilai  $z >$  kurva normal *probability* maka variabel M mampu memediasi variabel X terhadap Y. Selain itu, uji Sobel test juga bisa dilakukan dengan menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Nilai  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan. Asumsi uji sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil maka uji Sobel menjadi kurang konservatif.<sup>27</sup>

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang dihasilkan dalam model memiliki nilai yang signifikan dengan tingkat keyakinan tertentu atau nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol. Jika koefisien regresi sama dengan nol, maka tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y), dalam rangka uji hipotesis, maka semua koefisien regresi harus dilakukan pengujian. Uji

---

<sup>27</sup> Ibid., 249.

hipotesis terhadap koefisien regresi dilakukan dengan Uji-t dan Uji-F.

**a) Uji - t**

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara parsial.<sup>28</sup> Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya koefisien a dan b signifikan. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya koefisien a dan b tidak signifikan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji t yaitu dengan merumuskan hipotesis, yaitu:

$H_0: \beta_1 \neq 0$  artinya secara individu tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

$H_0: \beta_1 = 0$  artinya secara individu ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

**b) Uji - F**

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel eksogen secara simultan terhadap variabel endogen. Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter model sama dengan nol atau tidak. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen.

---

<sup>28</sup> Slamet Santoso, *Statistika* (Ponorogo:Umpo Press, 2011),

Sebaliknya apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel eksogen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.<sup>29</sup> Pengujian semua koefisien penaksiran regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji F dengan menggunakan hipotesis, yaitu:

$H_0: \beta_1 : \beta_2 \neq 0$  artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0: \beta_1 : \beta_2 = 0$  artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur sebaik mana variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas. Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel endogennya.<sup>30</sup> Ukurannya adalah semakin tinggi  $R^2$  maka garis regresi sampel semakin baik juga.  $R^2$  mengartikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu maka variabel eksogen mampu menjelaskan perubahan dari

---

<sup>29</sup> Ibid., 128.

<sup>30</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, 32.

variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu maka variabel eksogen mampu menjelaskan perubahan variabel endogen, tetapi jika  $R^2$  mendekati 0, maka variabel eksogen tidak mampu menjelaskan variabel endogen.<sup>31</sup>

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\%$$



---

<sup>31</sup> Ibid., 32.

**BAB IV**  
**ANALISIS DANA PIHAK KETIGA DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* MELALUI PEMBIAYAAN *MURABAHAH* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING BANK UMUM SYARIAH**

**A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang diolah menggunakan *software* SPSS 21. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia. Adapun jumlah bank umum syariah hingga tahun 2019 sebanyak 14 bank. Berikut gambaran tahap penyeleksian:

**Tabel 4.1 Tahap Penyeleksian Sampel Penelitian**

No	Bank Umum Syariah	Sampel Penelitian
1.	PT. Muamalat Indonesia	PT. BNI Syariah
2.	PT. Syariah Mandiri	PT. BRI Syariah
3.	PT. BRI Syariah	PT. Mega Syariah
4.	PT. BNI Syariah	PT. Muamalat Indonesia
5.	PT. Jabar Banten Syariah	PT. Syariah Mandiri
6.	PT. BCA Syariah	
7.	PT. Victoria Syariah	
8.	PT. Maybank Syariah	
9.	PT. Panin Syariah	
10.	PT. Syariah Bukopin	
11.	PT. Mega Syariah	
12.	PT. BTPN Syariah	
13.	PT. Aceh Syariah	
14.	PT. BPD NTB Syariah	

*Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.*

Gambaran umum dari setiap bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bank BNI Syariah

BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan na PT Bank BNI Syariah. Pada bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>1</sup>

2. Bank BRI Syariah

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank BNI Syariah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah), diakses pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 18:00 WIB.

<sup>2</sup> [http://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah), diakses pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 16:00 WIB.



### 3. Bank Mega Syariah

Bank Mega Syariah adalah lembaga perbankan syariah yang berpusat di Jakarta. Bank ini berawal dari anak usaha Asuransi Tugu yaitu PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) yang berdiri pada 14 Juli 1990. Pada tanggal 25 Juli 2004 di konversi menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia lalu resmi beroperasi sebagai bank syariah pada 25 Agustus 2004. Pada 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT. Bank Mega Syariah.<sup>3</sup>

### 4. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada 1 November 1991, yang diprakarsai oleh Majuelis Ulama Indonesia dan pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994 telah menjadi bank devisa.<sup>4</sup>

### 5. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini berdiri pada tahun

<sup>3</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Mega\\_Syariah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Mega_Syariah), diakses pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 19:30 WIB.

<sup>4</sup> [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Muamalat\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Muamalat_Indonesia), diakses pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 20:48 WIB.

1995 dengan nama Bank industri Nasional.<sup>5</sup> Bank ini beberapa kali berganti nama dan terakhir berganti nama menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

Berdasarkan informasi data dari bank syariah yang digunakan untuk sampel penelitian, maka peneliti melakukan pengukuran terhadap variabel Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 data dari 5 bank syariah di Indonesia yang terdaftar dalam BUS pada periode triwulan I 2017 – triwulan IV 2018 sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Data DPK, FDR dan Pembiayaan *Murabahah***

No	Bank Syariah	Bulan	DPK	FDR (%)	P. Mrbh	ROA (%)
1	BNI Syariah	Mar'17	25,810,050	82.32	15,863,121	1.4
		Jun'17	26,665,896	84.44	16,291,064	1.48
		Sept'17	27,633,132	81.4	16,355,182	1.44
		Des'17	29,379,291	80.21	16,557,178	1.31
		Mar'18	32,948,145	71.98	16,639,985	1.35
		Jun'18	32,393,323	77.42	16,909,192	1.42
		Sept'18	33,535,968	80.03	17,788,522	1.42
		Des'18	35,496,520	79.62	18,201,807	1.42

<sup>5</sup>

[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Syariah\\_Mandiri](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Mandiri), diakses pada tanggal 21 Februari 2020, pukul 20:40 WIB.

No	Bank Syariah	Bulan	DPK	FDR (%)	P. Mrbh	ROA (%)
2	BRI Syariah	Mar'17	23,006,979	77.56	10,852,063	0.65
		Jun'17	23,963,433	76.79	11,023,966	0.71
		Sept'17	25,358,456	73.14	10,900,155	0.82
		Des'17	26,359,084	71.87	10,886,965	0.51
		Mar'18	28,298,102	68.7	10,956,225	0.86
		Jun'18	26,835,941	77.78	11,318,616	0.92
		Sept'18	27,757,732	76.4	11,577,551	0.77
		Des'18	28,862,524	75.49	11,575,070	0.43
3	Mega Syariah	Mar'17	4,720,489	97.56	4,227,711	1.82
		Jun'17	4,848,595	96.06	4,273,111	1.63
		Sept'17	4,857,251	91.57	4,024,435	1.54
		Des'17	5,055,436	91.05	3,953,118	1.56
		Mar'18	4,881,240	94.26	3,888,343	0.91
		Jun'18	4,973,332	92.49	3,832,281	0.98
		Sept'18	5,013,099	94.35	3,846,965	0.96
		Des'18	5,672,207	90.88	3,898,620	0.93
4	Muamalat Indonesia	Mar'17	43,401,093	90.93	17,429,438	0.12
		Jun'17	44,955,335	89	18,542,111	0.15
		Sept'17	47,314,927	86.14	19,141,479	0.11
		Des'17	48,686,342	84.41	19,746,267	0.11
		Mar'18	47,160,434	88.41	20,216,439	0.15
		Jun'18	43,726,808	84.37	18,226,726	0.49
		Sept'18	44,314,882	79.03	16,943,495	0.35
		Des'18	45,635,574	73.18	15,632,222	0.08

PONOROGO

No	Bank Syariah	Bulan	DPK	FDR (%)	P. Mrbh	ROA (%)
5	Mandiri Syariah	Mar'17	71,035,585	77.75	35,943,221	0.6
		Jun'17	72,299,691	80.03	35,920,250	0.59
		Sept'17	74,750,718	78.29	35,878,938	0.56
		Des'17	77,903,143	77.66	36,010,425	0.59
		Mar'18	82,584,156	73.92	36,430,957	0.79
		Jun'18	82,416,504	75.47	36,998,849	0.89
		Sept'18	82,275,458	79.08	37,013,431	0.95
		Des'18	87,471,843	77.25	38,105,205	0.88

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Data yang diambil untuk analisis deskriptif yaitu 40 data selama periode triwulan I 2017 – triwulan IV 2018. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel Y yaitu *Return On Asset*, variabel Z yaitu *Pembiayaan Murabahah* serta variabel  $X_1$  yaitu *Dana pihak ketiga* dan  $X_2$  *Financing to Deposit Ratio*.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	40	15.367	18.287	17.10985	.939822
FDR	40	4.230	4.580	4.40208	.090756
ROA	40	-2.526	.599	-.39565	.846454
MRBH	40	15.159	17.456	16.43825	.738562
Valid N (listwise)	40				

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS,2020.*

Berdasarkan tabel data deskriptif statistik diatas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dari hasil pengujian statistik dari 40 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum atau nilai terkecil dari Dana Pihak Ketiga sebesar 15.367. Sedangkan nilai maksimum atau nilai terbesar sebesar 18.287. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Dana Pihak Ketiga pada sampel penelitian ini berkisar antara 15.367 sampai 18.287 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 17.10985 pada standar deviasi sebesar 0,939822. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi yaitu  $17.10985 > 0,939822$  dapat diartikan bahwa persebaran nilai Dana Pihak Ketiga baik.

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dari hasil pengujian statistik dari 40 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum atau nilai terkecil dari *Financing to Deposit Ratio* sebesar 4.230. Sedangkan nilai maksimum atau nilai terbesar sebesar 4.580. Hal ini menunjukkan bahwa

besarnya *Financing to Deposit Ratio* pada sampel penelitian ini berkisar antara 4.230 sampai 4.580 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 4.40208 pada standar deviasi sebesar 0.090756. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi yaitu  $4.40208 > 0.090756$  dapat diartikan bahwa persebaran nilai *Financing to Deposit Ratio* baik.

c. *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil pengujian statistik dari 40 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum atau nilai terkecil dari *Return On Asset* sebesar -2.526. Sedangkan nilai maksimum atau nilai terbesar sebesar 0.599. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Asset* pada sampel penelitian ini berkisar antara -2.526 sampai 0.599 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar -0.39565 pada standar deviasi sebesar 0.846454. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $-0.39565 < 0.846454$  dapat diartikan bahwa persebaran nilai *Return On Asset* kurang baik.

d. *Pembiayaan Murabahah*

Dari hasil pengujian statistik dari 40 sampel dapat diketahui bahwa nilai minimum atau nilai terkecil dari *Pembiayaan Murabahah* sebesar 15.159. Sedangkan nilai maksimum atau nilai terbesar sebesar 17.456. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Pembiayaan Murabahah* pada sampel penelitian ini berkisar antara 15.159 sampai

17.456 dengan nilai rata-rata atau mean sebesar 16.43825 pada standar deviasi sebesar 0.738562. Nilai mean yang lebih kecil dari standar deviasi yaitu  $16.43825 < 0.738562$  dapat diartikan bahwa persebaran nilai Pembiayaan *Murabahah* baik.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui terpenuhinya uji pada dua persamaan. Persamaan I yaitu DPK dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Persamaan II yaitu DPK, FDR dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA. Hasil dapat dilihat berikut ini:

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Persamaan I**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13586454
	Absolute	.184
Most Extreme Differences	Positive	.125
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		1.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

P O N O R O G O

Berdasarkan tabel 4.4 normalitas persamaan I tersebut diketahui bahwa nilai Unstandardized

residual Sig = 0.133 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Persamaan II**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.40
	Std. Deviation	.0000000
	Absolute	.38670071
Most Extreme Differences	Positive	.111
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.703

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel normalitas persamaan II tersebut diketahui bahwa nilai Unstandardized residual Sig = 0.703 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Perhitungan ada tidaknya gejala ini dapat dilakukan dengan cara menentukan formulasi regresi linear berganda dengan menggunakan harga mutlak residual sebagai variabel endogen (variabel terikat) sedangkan variabel eksogennya adalah  $X_1$  dan  $X_2$  untuk persamaan I dan variabel eksogennya  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Z$  untuk persamaan II. Jika



nilai signifikan semua variabel eksogen  $> 0,05$  maka varian residual homogen (tidak terjadi kasus heteroskedastisitas).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Persamaan I**

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0.661	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0.961	Tidak terjadi heteroskedastisitas

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel heteroskedastisitas persamaan I tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$  5%). Hal ini berarti  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi kasus Heteroskedastisitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Persamaan II**

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0.059	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0.697	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Z	0.105	Tidak terjadi heteroskedastisitas

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel heteroskedastisitas persamaan II tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari  $0,05$  ( $\alpha$  5%). Hal ini berarti  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi kasus Heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Jika nilai  $dU < dw < 4 - dU$  maka tidak terjadi kasus autokorelasi. Akan tetapi, apabila dengan menggunakan *Durbin-Watson* ( $dw$ ) autokorelasi tidak terpenuhi bisa menggunakan *Run-Test* dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka tidak terjadi kasus autokorelasi.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I**

Nilai $dw$	Tabel $dw$		Keterangan
	$dU$	$4-dU$	
0.440	1.600	2.400	Terjadi kasus Autokorelasi

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan hasil Tabel 4.8 maka dapat diketahui besarnya nilai  $dw = 0.440$ ,  $n = 40$ ,  $k = 2$ ,  $du = 1.600$ , dan  $dl = 1.391$ . jelas  $1.600 > 0.440 < 2.400$ , hal ini berarti ada kasus autokorelasi yang terjadi. Sehingga pengujian bisa dilakukan dengan cara lain yaitu uji *Run-Test*.

**Tabel 4.9 Hasil Uji *Run-Test* Persamaan I**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.262

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel *run-test* diatas, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi kasus autokorelasi pada persamaan I. Karena nilai signifikansi  $0,262 > 0,05$ .

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II**

Nilai <i>dw</i>	Tabel <i>dw</i>		Keterangan
	dU	4-dU	
1.230	1.659	2.341	Terjadi kasus Autokorelasi

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan hasil Tabel 4.8 maka dapat diketahui besarnya nilai  $dw = 1.230$ ,  $n = 40$ ,  $k = 3$ ,  $du = 1.659$ , dan  $dl = 1.338$ . jelas  $1.659 > 1.230 < 2.341$ , hal ini berarti ada kasus autokorelasi yang terjadi. Sehingga pengujian bisa dilakukan dengan cara lain yaitu uji *Run-Test*.

**Tabel 4.11 Hasil Uji *Run-Test* Persamaan II**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.149

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel *run-test* diatas, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi kasus autokorelasi pada persamaan II. Karena nilai signifikansi  $0,149 > 0,05$ .

d. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas  
Persamaan I**

<b>V. Bebas</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0.560	1.785	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0.560	1.785	Tidak terjadi Multikolinearitas

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *tolerance* Dana Pihak Ketiga 0.560, *Financing to Deposit Ratio* 0.560. Sedangkan nilai VIF pada Dana Pihak Ketiga 1.785, *Financing to Deposit Ratio* 1.785 yang mana nilai tersebut  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan menunjukkan tidak terjadi kasus multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas  
Persamaan II**

<b>V. Bebas</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0.338	2.957	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0.303	3.305	Tidak terjadi Multikolinearitas
Z	0.686	1.458	Tidak terjadi Multikolinearitas

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.13 diketahui bahwa nilai *tolerance* Dana Pihak Ketiga 0.338, *Financing to Deposit Ratio* 0.303, Pembiayaan *Murabahah* 0.686. Sedangkan nilai VIF pada Dana Pihak Ketiga 2.957, *Financing to Deposit Ratio* 3.305, Pembiayaan *Murabahah* 1.458 yang mana nilai tersebut  $< 10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengolahan menunjukkan tidak terjadi kasus multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

### 3. Hasil Uji Regresi

#### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mencari pola hubungan atau pengaruh antara satu variabel endogen dengan satu variabel eksogen. Dalam penelitian ini melihat hasil regresi linier sederhana DPK terhadap Pembiayaan *Murabahah* dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebagai persamaan pertama. Kemudian, hasil regresi linier sederhana DPK terhadap ROA, FDR terhadap ROA dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA sebagai persamaan kedua. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

P O N O R O G O

## 1) Persamaan I

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana DPK terhadap Pembiayaan**

***Murabahah***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.264	.437		7.471	.000
DPK	.770	.025	.980	30.196	.000

a. Endogent Variable: MRBH

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Dari Tabel 4.14 tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 0.980X_1 + 0.437e$$

- a) Dana Pihak Ketiga mempunyai koefisien regresi sebesar 0.980 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan variabel Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ). Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka Pembiayaan *Murabahah* juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0.980 artinya jika Dana Pihak Ketiga dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka Pembiayaan *Murabahah* naik sebesar 0.980 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.
- b) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 0.437 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 0.437.

Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier  
Sederhana FDR terhadap Pembiayaan  
Murabahah**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.605	4.689		8.019	.000
FDR	-4.808	1.065	-.591	-4.515	.000

a. Endogent Variable: MRBH

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Dari Tabel 4.15 tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = -0.591X_1 + 4.689e$$

- a) *Financing to Deposit Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.591 dengan arah negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) dan variabel Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ). Jika *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka Pembiayaan *Murabahah* menurun. Nilai koefisien sebesar -0.591 artinya jika *Financing to Deposit Ratio* dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka Pembiayaan *Murabahah* turun sebesar 0.591 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- b) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 4.689 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 4.689. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

## 2) Persamaan II

**Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana DPK terhadap *Return On Asset***

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.144	2.267		2.710	.010
DPK	-.382	.132	-.424	-2.889	.006

a. Endogent Variable: ROA

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Dari Tabel 4.16 tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.424X_1 + 2.267e$$

- a) Dana Pihak Ketiga mempunyai koefisien regresi sebesar -0.424 dengan arah negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* menurun. Nilai koefisien sebesar -0.424 artinya jika Dana Pihak Ketiga dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka *Return On Asset*



turun sebesar 0.424 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- b) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 2.267 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 2.267. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

**Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana FDR terhadap Return On Asset**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Coefficients <sup>a</sup>		Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	-2.182	6.655		-.328	.745
FDR	.406	1.512	.044	.268	.790

a. Endogent Variable: ROA

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Dari Tabel 4.17 tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.044X_1 + 6.655e$$

- a) *Financing to Deposit Ratio* mempunyai koefisien regresi sebesar 0.044 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka *Return On Asset* juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0.044 artinya jika *Financing to Deposit Ratio*

dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka Pembiayaan *Murabahah* naik sebesar 0.044 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- b) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 6.655 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 6.655. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.433	2.909		1.868	.070
MRBH	-.355	.177	-.309	-2.006	.052

a. Endogent Variable: ROA

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Dari Tabel 4.18 tersebut dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.309Z + 2.909e$$

- a) Pembiayaan *Murabahah* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.309 dengan arah negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel Pembiayaan *Murabahah* (Z) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika Pembiayaan

*Murabahah* meningkat maka *Return On Asset* menurun. Nilai koefisien sebesar - 0.309 artinya jika Pembiayaan *Murabahah* dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka *Return On Asset* turun sebesar 0.309 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- b) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 2.909 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 2.909. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

#### b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dua persamaan. Persamaan pertama yaitu, regresi linier berganda DPK dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Persamaan kedua yaitu, regresi linier berganda DPK, FDR dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset*. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

##### 1) Persamaan I

**Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Persamaan I**

Variabel Eksogen	Koefisien (Beta)
Std. Error	1.853
X1	1.049
X2	0.105

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Dari Tabel 4.19 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 1.049X_1 + 0.105X_2 + 1.853e$$

- a) Dana Pihak Ketiga mempunyai koefisien regresi sebesar 1.049 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan variabel Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ). Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka Pembiayaan *Murabahah* juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 1.049 artinya jika Dana Pihak Ketiga dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka Pembiayaan *Murabahah* naik sebesar 1.049 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.
- b) *Financing to Deposit Ratio* mempunyai koefisien sebesar 0.105 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) dan variabel Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ). Jika *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka Pembiayaan *Murabahah* juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 0.105 artinya jika *Financing to Deposit Ratio* dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka Pembiayaan *Murabahah* naik sebesar 1.105 satuan

dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- c) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 1.853 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 1.853. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

## 2) Persamaan II

**Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Persamaan II**

Variabel Eksogen	Koefisien (Beta)
Std. Error	5.389
X1	-4.780
X2	-0.832
Z	3.883

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Dari Tabel 4.20 dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4.780X_1 + (-0.832)X_2 + 3.883Z + 5.389e$$

- a) Dana Pihak Ketiga mempunyai koefisien regresi sebesar -4.780 dengan arah negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* menurun. Nilai koefisien sebesar -4.780 artinya jika Dana Pihak Ketiga dinaikan sebesar 1 satuan atau

dinaikan satu tingkat maka *Return On Asset* turun sebesar 4.780 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

b) *Financing to Deposit Ratio* mempunyai koefisien sebesar -0.832 dengan arah negatif yang menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka *Return On Asset* menurun. Nilai koefisien sebesar -0.832 artinya jika *Financing to Deposit Ratio* dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka *Return On Asset* turun sebesar 0.832 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

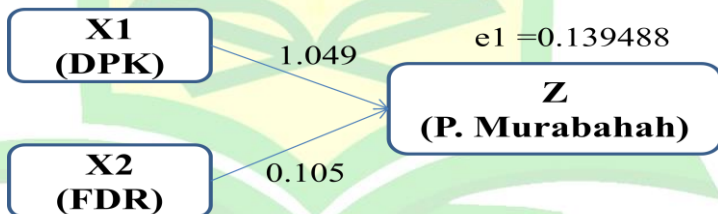
c) Pembiayaan *Murabahah* mempunyai koefisien sebesar 3.883 dengan arah positif yang menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel Pembiayaan *Murabahah* (Z) dan variabel *Return On Asset* (Y). Jika Pembiayaan *Murabahah* meningkat maka *Return On Asset* juga meningkat. Nilai koefisien sebesar 3.883 artinya jika Pembiayaan *Murabahah* dinaikan sebesar 1 satuan atau dinaikan satu tingkat maka *Return On Asset* naik sebesar 3.883 satuan dengan asumsi variabel eksogen yang lain tetap.

- d) *Standard Error* menunjukkan data sebesar 5.389 artinya, apabila terjadi penyimpangan maka penyimpangan tersebut sebesar 5.389. Semakin kecil angka *Standard Error* maka penyimpangan juga akan semakin kecil.

#### 4. Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan akibat tidak langsung dari seluruh variabel, dimana sebagai variabel penyebab berpengaruh terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat dengan menggunakan cara perkalian antara koefisien regresi antar variabel yang bersangkutan.

**Gambar 4.1 Model Lintasan Jalur Persamaan I**



*Sumber: Data diolah Peneliti, 2020.*

#### Substruktur I

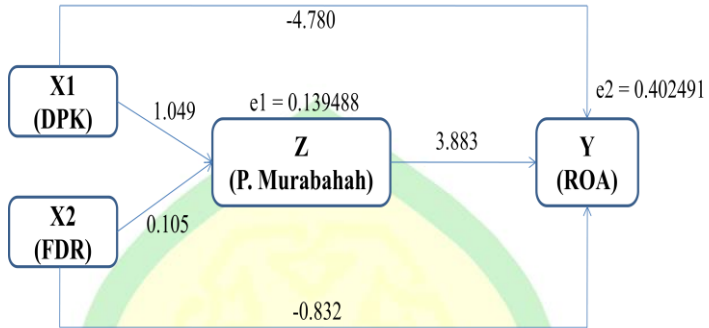
$$Z = -1.429 + 1.049 + 0.105 + 0.139488$$

Konstanta : -1.429

Koefisien  $X_1 \rightarrow Z$  : 1.049

Koefisien  $X_2 \rightarrow Z$  : 0.105

**Gambar 4.2 Model Lintasan Jalur Persamaan II**



Sumber: Data diolah peneliti, 2020.

**Substruktur II**

$$Y = 34.271 + (-4.780) + (-0.832) + 3.883 + 0.402491$$

- Konstanta : 34.271
- Koefisien  $X_1 \rightarrow Y$  : -4.780
- Koefisien  $X_2 \rightarrow Y$  : -0.832
- Koefisien  $Z \rightarrow Y$  : 3.883

**Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Jalur**

Variabel	Kontribusi		
	Langsung	Tidak Langsung	Total
X <sub>1</sub> terhadap Z	1.049	-	1.049
X <sub>2</sub> terhadap Z	0.105	-	0.105
X <sub>1</sub> terhadap Y	-4.780	-	-4.780
X <sub>2</sub> terhadap Y	-0.832	-	-0.832
Z terhadap Y	3.883	-	3.883
X <sub>1</sub> terhadap Y Melalui Z	-	(1.049 x 3.883) = 4.073267	(-4.780) + 4.073267 = -0.706733
X <sub>2</sub> terhadap Y Melalui Z	-	(0.105 x 3.883) = 0.407715	(-0.832) + 0.407715 = -0.424285

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020.



- a. Pengaruh Antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening dengan Membandingkan Nilai Koefisien Regresi.

Berdasarkan tabel 4.21 nilai koefisien regresi untuk mengetahui apakah Pembiayaan *Murabahah* mampu memediasi Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* dengan cara mengkalikan nilai koefisien antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan nilai koefisien Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* dan hasil dari perkalian koefisien tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien Dana Pihak Ketiga terhadap *return On Asset*.

- 1) Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* sebesar -4.780
- 2) Koefisien Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebesar 1.049
- 3) Koefisien Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* sebesar 3.883
- 4) Hasil perkalian pengaruh tidak langsung variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$   $(1.049 \times 3.883) = 4.073267$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel perantara terhadap *Return On Asset* menunjukkan satu perhitungan yang mengarah pada rendahnya pengaruh langsung. Dimana Dana Pihak Ketiga lebih baik menggunakan pengaruh tidak langsung

sebesar 4.073267 melalui variabel perantara Pembiayaan *Murabahah*, sedangkan pengaruh langsung sebesar -4.780 terhadap *Return On Asset*. Artinya Dana Pihak Ketiga dapat meningkatkan *Return On Asset* melalui perantara Pembiayaan *Murabahah* atau menggunakan pengaruh tidak langsung.

- b. Pengaruh Antara *Financing to Deposit ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening dengan Membandingkan Nilai Koefisien Regresi.

Berdasarkan tabel 4.21 nilai koefisien regresi untuk mengetahui apakah Pembiayaan *Murabahah* mampu memediasi *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dengan cara mengkalikan nilai koefisien antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan nilai koefisien Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* dan hasil dari perkalian koefisien tersebut dibandingkan dengan nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio* terhadap *return On Asset*.

- 1) Koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar -0.832
- 2) Koefisien *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0.105
- 3) Koefisien Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* sebesar 3.883

- 4) Hasil perkalian pengaruh tidak langsung variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$  ( $0.105 \times 3.883$ ) = 0.407715

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung *Financing to Deposit Ratio* dengan Pembiayaan *Murabahah* sebagai variabel perantara terhadap *Return On Asset* menunjukkan satu perhitungan yang mengarah pada rendahnya pengaruh langsung. Dimana *Financing to Deposit Ratio* lebih baik menggunakan pengaruh tidak langsung sebesar 0.407715 melalui variabel perantara Pembiayaan *Murabahah*, sedangkan pengaruh langsung sebesar -0.832 terhadap *Return On Asset*. Artinya *Financing to Deposit Ratio* dapat meningkatkan *Return On Asset* melalui perantara Pembiayaan *Murabahah* atau menggunakan pengaruh tidak langsung.

## 5. Hasil Uji Sobel

Penghitungan uji Sobel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

Jadi, jika diaplikasikan pada penelitian ini menjadi:

a.  $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.0154395535 + 0.250373139 + 0.000232989696}$$

$$S_{ab} = \sqrt{0.266045682}$$

$$S_{ab} = 0.515796163$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{S_{ab}} \\
 &= \frac{1.049 \times 3.883}{0.515796163} \\
 &= \frac{4.073267}{0.515796163} \\
 &= 7.89704789
 \end{aligned}$$

Besar *Standard Error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi adalah 0.515796163. Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi. Nilai  $t_{hitung}$  7.89704789 > 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Pembiayaan *Murabahah*.

b.  $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 s_a^2 + a^2 s_b^2 + s_a^2 s_b^2}$$

$$S_{ab} = \sqrt{1.63202414 + 0.00250850723 + 0.0246279665}$$

$$S_{ab} = \sqrt{1.65916061}$$

$$S_{ab} = 1.28808408$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{S_{ab}} \\
 &= \frac{0.105 \times 3.883}{1.28808408} \\
 &= \frac{0.407715}{1.28808408} \\
 &= 0.31652825
 \end{aligned}$$

Besar *Standard Error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi

adalah 1.28808408. Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi. Nilai  $t_{hitung}$  0.31652825  $<$  2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan dari variabel Pembiayaan *Murabahah*.

### C. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

#### 1. Persamaan I

##### a. Uji – t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel eksogen (X) secara individual mempengaruhi variabel endogen (Z). Jika  $|t_{hitung}| >$   $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian parsial atau uji t dapat dilihat pada Tabel 4.22.

P O N O R O G O

**Tabel 4.22 Uji – t Persamaan I**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.429	1.853		-.772	.445
DPK	.825	.032	1.049	25.974	.000
FDR	.854	.329	.105	2.597	.013

a. Endogent Variable: MRBH

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 4.22 Uji–t Persamaan I dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengujian  $X_1$  terhadap  $Z$  menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $25.974 > 2.024 t_{tabel}$  hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi uji  $t$  sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) terhadap Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ) secara signifikan.
- 2) Pengujian  $X_2$  terhadap  $Z$  menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.597 > 2.024 t_{tabel}$  hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi uji  $t$  sebesar  $0.013 < 0.05$  sehingga ada pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan *Murabahah* ( $Z$ ) secara signifikan.

**b. Uji – F**

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel

endogen (Z). Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 4.23 Uji – F Persamaan I**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.554	2	10.277	528.180	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.720	37	.019		
	Total	21.273	39			

a. Endogent Variable: MRBH

b. Predictors: (Constant), FDR, DPK

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan tabel 4.23 uji – F persamaan I diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $528.180 > 3.252 F_{tabel}$ , hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Pembiayaan *Murabahah* (Z).

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel endogen (Z) yang disebabkan oleh variabel eksogen (X).

P O N O R O G O

**Tabel 4.24 Uji Koefisien Determinasi Persamaan**

**I**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 <sup>a</sup>	.966	.964	.139488

a. Predictors: (Constant), FDR, DPK

b. Endogent Variable: MRBH

*Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.983 ini berarti ada hubungan antara variabel Pembiayaan *Murabahah* dengan variabel DPK dan FDR. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.966 menunjukkan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Z adalah sebesar  $0.966 = 96,6\%$  dan sisanya  $3,4\%$  dipengaruhi oleh faktor lain selain  $X_1$  dan  $X_2$  yang tidak masuk dalam model pembahasan.

## **2. Persamaan II**

### **a. Uji – t**

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel eksogen (X) secara individual mempengaruhi variabel endogen (Y). Jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil pengujian parsial atau uji t dapat dilihat pada tabel 4.25.



**Tabel 4.25 Uji – t Persamaan II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34.271	5.389		6.360	.000
1 DPK	-4.305	.402	-4.780	-10.716	.000
FDR	-7.758	1.031	-.832	-7.522	.000
MRBH	4.450	.474	3.883	9.381	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 4.25 Uji-t Persamaan II dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pengujian  $X_1$  terhadap  $Y$  menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $|-10.716| > 2.024$   $t_{tabel}$  hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ) secara signifikan.
- 2) Pengujian  $X_2$  terhadap  $Y$  menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $|-7.522| > 2.024$   $t_{tabel}$  hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga ada pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ) secara signifikan.
- 3) Pengujian  $Z$  terhadap  $Y$  menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $9.381 > 2.024$   $t_{tabel}$  hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga ada pengaruh

antara Pembiayaan *Murabahah* (Z) terhadap *Return On Asset* (Y) secara signifikan.

**b. Uji – F**

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen (X1, X2 dan Z) secara bersama-sama terhadap variabel endogen (Y). Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan.

**Tabel 4.26 Uji – F Persamaan II**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.111	3	7.370	45.496	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.832	36	.162		
	Total	27.943	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MRBH, FDR, DPK

Sumber: Data sekunder diolah Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel 4.26 uji – F persamaan II diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $45.496 > 2.859 F_{tabel}$ , hal ini berarti ada pengaruh dan diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  sehingga variabel Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ), *Financing to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) dan Pembiayaan *Murabahah* (Z) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset* (Y).

c. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel endogen (Y) yang disebabkan oleh variabel eksogen (X dan Z). Hasil Output Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel 4.27.

**Tabel 4.27 Uji Koefisien Determinasi Persamaan II**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 <sup>a</sup>	.791	.774	.402491

a. Predictors: (Constant), MRBH, FDR, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Data sekunder diolah Peneliti, 2020.*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4.27 menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.890 ini berarti ada hubungan antara variabel *Return On Asset* dengan variabel Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio* dan Pembiayaan *Murabahah*. Nilai *R Square* ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0.791 menunjukkan bahwa pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan Z terhadap Y adalah sebesar  $0.791 = 79,1\%$  dan sisanya  $20,9\%$  dipengaruhi oleh faktor lain selain  $X_1$ ,  $X_2$  dan Z yang tidak masuk dalam model pembahasan.

## D. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa uji mengenai hubungan antara variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (Y) Bank Umum Syariah di Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel intervening Pembiayaan *Murabahah* (Z)

### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $|-10.716| > 2.024 t_{tabel}$ , artinya  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh antara Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*. Diketahui nilai signifikansi untuk Dana Pihak Ketiga sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Dana Pihak Ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas.

Dimana ketika jumlah Dana Pihak Ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014) dalam E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Dimana menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.352 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$ .<sup>6</sup> Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Dila Angraini (2018) dalam Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.<sup>7</sup> Penelitian lain dilakukan oleh Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani (2016) dalam Diponegoro Journal of Management, Penelitian tersebut juga

---

<sup>6</sup> Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana*, Volume 3, No. 11, (2014), 667.

<sup>7</sup> Dila Angraini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Volume 1, No. 1 Januari (2018), 141.

menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.<sup>8</sup>

## 2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset Bank Umum Syariah*

Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset Bank Umum Syariah*. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $|-7.522| > 2.024 t_{tabel}$ , artinya  $H_2$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Diketahui nilai signifikansi untuk *Financing to Deposit Ratio* sebesar  $0.000 < 0.05$ , artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

*Financing to Deposit Ratio* adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Jika rasio tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi *Financing to Deposit Ratio* memberikan pengaruh positif terhadap

---

<sup>8</sup> Ulin Nuha dan Astiwi T, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 8.

tingkat profitabilitas. Karena dengan tingginya *Financing to Deposit Ratio* maka penyaluran dana untuk pembiayaan semakin besar, sehingga dari macam-macam pembiayaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marliana (2018) dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Dimana menunjukkan koefisien jalur sebesar 0.338 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.00 < 0.05$ .<sup>9</sup>

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah**

Berdasarkan tabel 4.21 Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*. Dibuktikan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai perkalian koefisien regresi Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah* (1.049) dengan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (3.883) adalah 4.073267 lebih besar dibandingkan nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga

---

<sup>9</sup> Medina A dan Rina M, "Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari (2018), 16.

terhadap *Return On Asset* (-4.780). Walaupun pengaruh tidak langsung Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* dan pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* sama-sama signifikan.

Apabila menggunakan uji sobel besar *Standard Error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi adalah 0.515796163. Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi. Nilai  $t_{hitung}$  7.89704789 > 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Pembiayaan *Murabahah*.

Hal ini berkaitan dengan teori dan penelitian yang telah diulas sebelumnya. Dimana semakin meningkat Dana Pihak Ketiga maka semakin meningkat pula *Return On Asset*. Semakin besar simpanan Dana Pihak Ketiga akan semakin besar pula Pembiayaan yang disalurkan. Teori tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) menghasilkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>10</sup> Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Nurimansyah Setivia Bakti (2017) menghasilkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan.<sup>11</sup> Sehingga Pembiayaan

---

<sup>10</sup> Ulin Nuha A. S dan Astiwi I, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 (2016), 4.

<sup>11</sup> Nurimansyah Setivia Bakti, "Analisis DPK," *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 17, No. 2 (2017), 24.



*Murabahah* dapat memediasi signifikan antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*.

#### **4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah**

Berdasarkan tabel 4.21 Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*. Dibuktikan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan pengaruh langsung *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai perkalian koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah* (0.105) dengan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (3.883) adalah 0.407715 lebih besar dibandingkan nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (-0.832). Walaupun pengaruh tidak langsung *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah* dan pengaruh langsung *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* sama-sama signifikan.

Apabila menggunakan uji sobel besar *Standard Error* pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) melalui variabel mediasi adalah 1.28808408. Jika nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh mediasi. Nilai  $t_{hitung}$  0.31652825 < 2.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan dari variabel Pembiayaan *Murabahah*.

Hal ini berkaitan dengan teori dan penelitian yang telah diulas sebelumnya. Dimana semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka semakin rendah tingkat likuiditas dan berdampak pada naiknya *Return On Asset*. Semakin tingginya *Financing to Deposit Ratio* akan semakin banyak Pembiayaan yang disalurkan. Teori tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) menghasilkan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.<sup>12</sup> Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Farida Yunita (2017) menghasilkan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan.<sup>13</sup> Sehingga Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi tidak signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*.



<sup>12</sup> Medina A dan Rina M, "Pengaruh CAR," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari (2018), 9.

<sup>13</sup> Farida Yunita, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)," *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 89.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset* melalui pembiayaan *murabahah* sebagai variabel intervening bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I 2017 – triwulan IV 2018, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Meningkatnya Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah juga akan meningkatkan *Return On Asset* yang diperoleh Bank Syariah nantinya.
2. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh langsung terhadap *Return On Asset* secara positif dan signifikan. Meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* yang tersalurkan dari Bank Syariah akan meningkatkan *Return On Asset* yang akan diperoleh Bank Syariah itu sendiri.
3. Dana Pihak Ketiga berpengaruh tidak langsung terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah*. Dengan kata lain, Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*. Pada uji sobel juga membuktikan bahwa Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset*.

4. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh tidak langsung terhadap *Return On Asset* melalui Pembiayaan *Murabahah*. Dengan kata lain, Pembiayaan *Murabahah* dapat memediasi antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*. Namun, pada uji sobel membuktikan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak dapat memediasi antara *Financing to Deposit Ratio* dengan *Return On Asset*.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga dan *financing to deposit ratio* terhadap *return on asset* melalui pembiayaan *murabahah* sebagai variabel intervening bank umum syariah di Indonesia periode triwulan I 2017 – triwulan IV 2018, peneliti memberikan saran kepada:

1. Objek penelitian

Dalam penelitian ini sebatas pada 5 bank syariah sebagai obyek penelitian. Sehingga diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak lagi objek penelitian.

2. Sampel yang digunakan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas 40 sampel. Diharapkan pada penelitian mendatang dapat menggunakan lebih banyak lagi sampel agar penelitian lebih baik dan hasil yang diperoleh maksimal.

3. Pihak Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mengevaluasi dan mampu mengembangkan kinerja perbankan secara profesional dari system yang sekarang sedang berjalan sehingga profitabilitas dapat meningkat.

4. Pihak perbankan

Perbankan syariah di Indonesia diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja keuangan khususnya profitabilitas. Pihak perbankan syariah hendaknya memperbaiki manajemen keuangan menjadi lebih baik supaya profitabilitas terus tumbuh. Hal ini dapat dilakukan dengan meminimalisir pengeluaran operasional bank dan meningkatkan margin melalui pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan dengan penghimpunan dana pihak ketiga yang juga terus ditingkatkan.

5. Pihak akademis

Pihak akademis dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam dan terperinci disertai dengan menambah referensi terkait jurnal penelitian Perbankan Syariah.

6. Pihak peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang rasio keuangan dan pembiayaan Perbankan Syariah serta mengkaji lebih dalam terkait pembiayaan secara umum pada Perbankan Syariah di Indonesia. Bisa juga memperbanyak jumlah variabel rasio keuangan dan

bisa menambahkan variabel moderating sebagai perbandingan dengan variabel intervening.

#### 7. Variabel eksogen

Penelitian ini menggunakan variabel eksogen diantaranya Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio*. Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Dimana meningkatnya Dana Pihak Ketiga mampu meningkatkan *Return On Asset* suatu bank. Begitu halnya *Financing to Deposit Ratio* yang juga memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Meningkatnya *Financing to Deposit Ratio* juga mampu meningkatkan *Return On Asset* suatu bank. Sehingga, kestabilan Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* harus diperhatikan dan tidak lupa untuk mengatur pengeluaran operasional bank. Tidak hanya Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* yang bisa dijadikan sebagai variabel eksogen. Peneliti berharap variabel lain bisa dimasukkan kedalam sebuah penelitian baru agar hasil penelitian lebih luas.

#### 8. Variabel endogen

Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* sebagai variabel endogen. Masih banyak variabel yang bisa dijadikan sebagai variabel endogen, namun peneliti lebih memilih *Return On Asset*. Hal ini dikarenakan *Return On Asset* merupakan suatu pengukur manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Peneliti berharap tidak hanya *Return On Asset* yang dijadikan sebagai variabel endogen agar penelitian baru tidak monoton. Sehingga penelitian tersebut dapat menjadi referensi.

## 9. Variabel intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Murabahah*. Pembiayaan *Murabahah* disini mampu memediasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Disarankan agar besarnya Pembiayaan *Murabahah* terus meningkat, sehingga *Return On Asset* juga meningkat dengan tetap memperhatikan pengembalian pembiayaan yang tepat waktu. Banyak variabel yang dapat dijadikan sebagai variabel intervening dalam suatu penelitian agar beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR BUKU

- A. Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Ed. 3 Cet. 3*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.
- Arthesa, Ade dan Edia, Handiman. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Gramedia, 2006.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- D, Muljono. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Dewan Syari'ah Nasional MUI. *Himpunan Fatwa Keuangan Syari'ah*. Jakarta :Erlangga, 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*. Semarang: Undip, 2013.
- . *Model Persamaan Struktural Konsep + Aplikasi dengan Program Amos 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Gujarati, Damodar. *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2007.



- Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Ismail. *Perbankan Syariah, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia, 2011.
- Kartika Ulfi, Oktaviana dan Fitriyah. *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*. Jakarta : Kementrian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro dan Suharjono. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- M.S, Antonio. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2000.
- . *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPP - STIM YKPN, 2009.
- . *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005.
- Murtadho, Ali dan Ghofur, Abdul. *Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamis*. Semarang : Villa Ngaliyan Permai, 2012.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012.
- Porman T, Andy. *Menilai Harga Saham*. Jakarta: PT. Elex Komputindo, 2007.

- Riduwan. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rivai, Veithzal, Dkk. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Rivai, Veithzal, et. Al. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Riyadi, Slamet. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- S.P. Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Santoso, Singgih. *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2012.
- Santoso, Slamet. *Statistika*. Ponorogo: Umpo Press, 2011.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Managemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet, 2014.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 22. Bandung: Alfabeta, 2015.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke 23.* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Supriyadi, Edy. *SPSS + AMOS Statistical Data Analysis.* Jakarta: In Media, 2014.
- Susanto, Bambang. *Manajemen Akuntansi, Cetakan Pertama.* Jakarta: Sansu Moto, 2005.
- Syafie, Rachmat. *Fiqh Muamalah.* Bandung : Pustaka Setia, 2000.
- Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi.* Jakarta: PT RajaGraindo Persada, 2005.
- Wahyu Winarno, Wing. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews, Edisi Kedua.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.
- Widarjono, Agus. *Analisis Statistika Multivariat Terapan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Widodo, Agus dan Andawanigtyas, Kwardiniya. *Pengantar Statistik.* Malang: UB Press, 2017.
- Wiroso. *Jual Beli Murabahah.* Yogyakarta: UII Press, 2015.
- . *Produk Perbankan Syariah.* Jakarta: LPEF Usakti, 2009.

## **DAFTAR JURNAL**

- A, Medina dan M, Rina. “Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap *Profitabilitas* Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 2, No. 1 Januari 2018.
- Adnan, Ridwan, Dkk. “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequency Ratio, dan Loan To Deposit

- Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober 2016.
- Amin, Rukhul. “Dinamika Penerapan *Murabahah* dalam Sistem Perbankan Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah*, Volume 1, No. 1 Mei 2016.
- Angraini, Dila. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil dan Modal Sendiri terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai Variabel Intervening pada perbankan Syariah,” *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Volume 1, No. 1 Januari 2018.
- Fitri, Maltuf . “Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya,” *Jurnal Economica*, Volume 7, No. 1 2016.
- M, Nur. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah,” *Jurnal Etikonomi*, Volume, 14, No. 2 Oktober 2015.
- Mizan. “DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Balance (Economic, Business, Manajement and Accounting Journal)*, Volume 14, No. 1 2017.
- Nuha, Ulin dan T, Astiwi. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening,” *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 5, No. 4 2016.

- Parenrengi Sudarmin dan Whisnu H, Tyahya. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas Bank," *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Volume 1, No. 1 Desember 2018.
- R, Slamet dan Y, Agung. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Ratio (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Accounting Analysis Journal*, Volume 3, No. 4 2014.
- Ria A, Made dan Sadha S, I Made. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akuntansi*, Volume 9, No. 1 2014.
- Rimadhani, Mustika dan Erza, Ozni. "Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008 – 2011," *Jurnal Media Ekonomi*, Volume 19, No. 1 April 2011.
- S, Apriani dan F, Denis. "Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Administrasi Kantor*, Volume 4, No. 2 Desember 2016.
- Setiawati Ratu Edo, Delsy dan Putu Wiagustini, Ni Luh. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana*, Volume 3, No. 11, 2014.

- Siswanti, Tutik dan Kharisma. “Analisis Pengaruh Laba Bersih Sebelum Pajak dan Total Aset terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015,” *Jurnal Akuntansi & Bisnis Unsurya*, Volume 1, No. 1 2019.
- Suryani. “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Walisongo*, Volume 19, No. 1 Mei 2011.
- Widayati, Neneng. “Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah, Pembiayaan *Murabahah*, Penempatan pada Bank Indonesia, Capital Adequancy Ratio (CAR), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Tingkat Distribusi Bagi Hasil Bank Umum Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1, No. 27 2016.
- Y, Afrida. “Analisis Pembiayaan *Murabahah* di Perbankan Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 2016.

## **DAFTAR SKRIPSI**

- Dwi Sulistya, Anggara. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia,” *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- E.D, Irmawati. “Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, Dan NPF Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013),” *Skripsi*, Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2014.

- Jundulloh S, Wahid. “Pengaruh DPK, NPF, FDR dan Keuntungan Murabahah terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2017,” *Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2018.
- Nurbaya, Ferial. “Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.),” *Skripsi*, Diponegoro: Universitas Diponegoro, 2013.
- Rifky Saputra, Imam. “Pengaruh DPK dan NPF terhadap Pembiayaan yang Disalurkan serta Implikasinya pada ROA (Studi pada 3 Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010 – 2013,” *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Y, Farida. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Ratio (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan BOPO terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia,” *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017

#### **DAFTAR WEBSITE**

- [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_BNI\\_Syariah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_BNI_Syariah)  
[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Mega\\_Syariah](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Mega_Syariah)  
[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Muamalat\\_Indonesia](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Muamalat_Indonesia)  
[http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Syariah\\_Mandiri](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Syariah_Mandiri)  
[http://www.brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah](http://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah)